EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFIIYAH KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
ANNIS MUTHI'AH MARDIYAH
NIM: 1803096042

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM	: 1803096042
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL UNTUK SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFIIYAH KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Secara Keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025
Pembuat Pernyataan



Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM: 1803096042

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar Terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025**
Penulis : Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM : 1803096042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 18 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.
NIP: 199202172020121003

Sekretaris Sidang / Penguji,

Ruruh Sarasati, M.Pd.
NIP: 199104262020122008

Penguji Utama 1,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP: 198107182009122002

Penguji Utama 2,

Ratna Muthia, S.Pd., MA.
NIP: 201604870113951

Pembimbing,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP: 188908222019031014

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2023/2024**
Nama	:	Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM	:	1803096042
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	:	S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP: 188908222019031014

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFIIYAH KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Penulis : Annis Muthi'ah Mardiyah

NIM : 1803096042

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan guru dalam menyiapkan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, juga penggunaan media pembelajaran yang masih sederhana, kurangnya perhatian peserta didik, dan rendahnya kemauan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media Kotak Tajwid Pintar dalam meningkatkan pemahaman materi waqaf dan washal pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *posttest only*, melibatkan seluruh populasi kelas V sebagai sampel, yaitu kelas VA sebagai kontrol dan kelas VB sebagai eksperimen. Data dikumpulkan melalui metode tes dan dokumentasi. Instrumen hasil belajar diuji untuk validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Kelas eksperimen menggunakan media Kotak Tajwid Pintar, sedangkan kelas kontrol tidak. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam pemahaman antara kedua kelas, dengan N-gain kelas kontrol sebesar -11,330 dan kelas eksperimen sebesar 2,200. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman peserta didik yang menggunakan media Kotak Tajwid Pintar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Kata kunci: *Efektivitas, Media Kotak Tajwid Pintar, Pemahaman, Waqaf, Washal.*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Materi Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 054b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ż	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ
ai = اَيْ
iy =اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta kenikmatan berupa kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2023/2024"

Sholawat salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafaatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Tanpa adanya bimbingan, petunjuk serta saran-saran dari berbagai pihak, tentu penulis akan mendapatkan banyak hambatan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
3. Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
4. Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, bapak Alm. Fakrur Rozi, M.Ag. dan bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.
5. Wali dosen yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah ibu Titik Rahmawati, M.Ag.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.

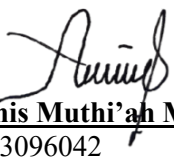
7. Kepala Madrasah MI Syafiiyah Kembangarum yang telah memberikan izin penelitian, bapak Nur Kholis, S.Pd.I., M.Pd.
8. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan serta do'a tiada henti.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza'* dengan disertai do'a semoga budibaiknya diterima oleh Allah SWT. serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juni 2025
Peneliti,



Annis Muthi'ah Mardiyah
1803096042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
TRANSLITERASI ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **14**
A. Latar Belakang 14
B. Rumusan Masalah 18
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 18

BAB II MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR DAN PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL **21**
A. Media Pembelajaran 21
1. Pengertian Media 21
2. Jenis-Jenis Media 22
3. Fungsi Media 24
4. Manfaat Media Pembelajaran 26
5. Kriteria Pemilihan Media 27
B. Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal 28
1. Pengertian Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal . 28
2. Kelebihan dan Fungsi Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal 30
3. Cara Menggunakan Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal 32
C. Pemahaman Materi Waqaf dan Washal 35
1. Pemahaman Materi Waqaf dan Washal 35
2. Materi Waqaf dan Washal 38
D. Kajian Pustaka Relevan 46

E. Rumusan Hipotesis 50

BAB III METODE PENELITIAN..... 52
A. Desain Penelitian 52
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 53
C. Populasi dan Sampel Penelitian 54
D. Variabel dan Indikator Penelitian 55
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian..... 57
F. Teknik Analisis Data 59

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... 71
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 71
B. Analisis Data..... 72
D. Keterbatasan Penelitian..... 87

BAB V PENUTUP..... 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 88
C. Kata Penutup..... 89

DAFTAR PUSTAKA..... 90
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba

Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Lampiran 7 Soal Uji Coba

Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

Lampiran 9 Soal *Posttest*

Lampiran 10 Kunci Jawaban *Posttest*

Lampiran 11 Analisis Uji Coba

Lampiran 12 Perhitungan Validitas

Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas

Lampiran 14 Perhitungan Tingkat Kesukaran

Lampiran 15 Perhitungan Daya Beda

Lampiran 16 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 17 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan kontrol

Lampiran 18 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Lampiran 19 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Lampiran 20 Uji Homogenitas Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 21 Uji Persamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 22 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen

Lampiran 23 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 24 Uji Homogenitas Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 25 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 26 Uji N-Gain
Lampiran 27 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
Lampiran 28 Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 29 Surat Ijin Riset
Lampiran 30 Tabel Chi Kuadrat
Lampiran 31 Tabel f
Lampiran 32 Tabel Distribusi t
Lampiran 33 Tabel r *Product moment*
Lampiran 34 Foto Kegiatan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda-Tanda Waqaf 41

Tabel 3.1 *Posttest Only Control design* 53

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal 74

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaan 76

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal 78

Tabel 4.4 Hasil Pengajuan Normalitas Data 79

Tabel 4.5 Data Hasil Homogenitas Awal Kelas 80

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Data Akhir 82

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas VA (Kelas Kontrol) dan VB (Kelas Eksperimen) 83

Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf da Washal 30

Gambar 4.1 Presentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal 74

Gambar 4.2 Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba 77

Gambar 4.3 Presentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba 78

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, terdapat mata pelajaran khusus membahas mengenai Al-Qur'an dan hadits, Al-Qur'an dan hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan benar dan fasih, menerjemahkan, isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an hadits dari Madrasah Ibtidaiyah sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.[1] Mata pelajaran ini sangat penting untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.[2]

Mempelajari Al-Qur'an hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan hadits dengan benar, dapat

---

[1] Putra, P., & Idawati, I., *Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2) (2017), 108-119.

[2] Kusuma, H. W., *Isu-isu Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 11(1) (2024), 137-162.

mempelajari, memahami, dan meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits, sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an hadits memiliki fungsi lebih unggul dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an dan hadits.[3]

Aktivitas pembelajaran Al-Qur'an hadits, di dalamnya menekankan proses kegiatan belajar yang berorienasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut.[4] Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi tujuan pembelajaran bagi peserta didik, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, salah satunya pada materi tanda baca waqaf dan washal.[5]

---

[3] Hamidy M. F., Nur M. & Anisaurrohmah A, *Pendidikan Kecerdasan Perspektif Al Qur'an Dan Hadits*. Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis, 2(1) (2022), 63-78.

[4] Julhadi J., Sirojuddin A., Arifin S., Elihami E., & Nazilah R., *The Creativity of The Quran Hadith Teacher to Overcome Students' Learning Difficulties.* AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(4) (2022), 7239-7248.

[5] Julhadi J. dll., *The Creativity of The Quran Hadith Teacher to Overcome Students' Learning Difficulties,* 7239-7248.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen, beliau mengatakan bahwa materi tanda baca waqaf dan washal pada mata pelajaran Al-qur'an hadits menjadi problem minimnya pemahaman peserta didik yang diajarkan di kelas V, hal ini ditunjukkan bahwa 30% dari 40 peserta didik jumlah seluruh peserta didik kelas 5 di MI Syafiiyah Kembangarum nilai mata pelajaran Al-Qur'an hadits masih jauh dibawah KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum adalah 65. Dari keseluruhan peserta didik kelas 5 MI Syafiiyah Kembangarum 70% sudah cukup bagus tetapi belum memuaskan. Di mana yang seharunya materi waqaf washal terbilang cukup mudah untuk dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, karena materi tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.[6]

Lebih lanjut beliau juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits materi waqaf dan washal bisa dikatakan peserta didik sedikit memahami materi tersebut, hal tersebut dikarenakan banyak kemungkinan peserta didik yang kurang minat membaca, belajar dan memahami, sehingga peserta didik cenderung mudah lupa dan kurang minat dalam mengikuti materi tersebut.

[6] Referensi; Wawancara dengan Ely Ekayani Prawati pada 12 Juni 2023, mengenai kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi waqaf dan washal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dan observasi di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen, mengenai materi waqaf washal pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang menjadi problem minimnya pemahaman peserta didik. Selain itu, keterbatasan guru dalam menyiapkan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran pada materi waqaf dan washal juga menjadi salah satu faktornya. Berdasarkan hal tersebut, untuk membangun peserta didik lebih semangat, mudah mengingat, dan aktif dalam pembelajaran, maka peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan pembelajaran Al-Qur'an hadits materi waqaf dan washal ke dalam bentuk media berupa kotak tajwid pintar waqaf dan washal.

Kotak tajwid pintar merupakan inovasi dalam bentuk permainan kotak pintar yang mampu menampilkan potensi dan isi materi melalui desain tiga dimensi dengan desain yang unik dan terdapat empat permainan di dalamnya, yaitu kantong Doraemon, kebun tanda baca waqaf dan washal, ular tangga mini dan *puzzle* waqaf dan washal. Media kotak pintar diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar, lebih aktif dan perhatian peserta didik terfokuskan saat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Media kotak pintar memiliki beberapa keunggulan, salah satunya peserta didik mendapatkan kesan tersendiri ketika memainkan media kotak pintar. Hal ini karena peserta didik akan merasa dirinya terlibat secara langsung dalam cerita yang dibuat, sehingga memberikan kesan khusus dan lebih mudah untuk diingat oleh peserta didik ketika menggunakannya.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media pembelajaran berupa kotak tajwid pintar terutama pada materi waqaf dan washal dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun pelajaran 2024/2025".

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media kotak tajwid pintar efektif terhadap pemahaman peserta didik materi waqaf dan washal kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kotak tajwid pintar terhadap pemahaman peserta didik materi waqaf dan washal kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi ataupun hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media kotak tajwid pintar materi waqaf dan washal kelas V MI Syafiiyah Kembangarum

Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua dimensi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara umum dapat dijadikan pengetahuan dan masukkan dalam melakukan pembenahan sehingga tercipta pembelajaran yang efektifitas dan bermakna.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi madrasah dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dan penggunaan media pembelajaran.

2) Bagi Guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru tentang media pembelajaran berupa kotak tajwid pintar dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, atau dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan media kotak tajwid pintar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas guru.

3) Bagi Peserta Didik

a) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

b) Membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.

c) Memberikan pengalaman belajar mandiri yang berkesan pada peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.

d) Meningkatkan pemahaman pada materi waqaf dan washal.

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding dalam hal penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an dan hadits materi waqaf dan washal.

BAB II
MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR DAN PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Secara harfiah media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang memiliki arti "tengah", "perantara", atau "pengantar. Dalam bahasa Arab, media berarti perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim *(sender)* kepada penerima pesan *(message)*[1]. Gearlach & Ely, mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara luas adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu keadaan yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sementara itu, Arsyad cenderung mengartikan media secara lebih khusus sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal."[2]

---

[1] Siti Fadjarajani, dkk. *Media Pembelajaran Transformatif* (Grorontalo: Ideas Publishing, 2020), 06.

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 03.

2. Jenis-Jenis Media

Media pembelajaran berdasarkan pengelompokannya memiliki beberapa jenis, setiap media pembelajaran mempunyai karakter masing-masing. Berdasarkan sudut pandang indera, media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu:

a. Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya melibatkan indera penglihatan seperti buku dan media grafis.

b. Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan semata. Contohnya *audio tape.* Program radio atau rekam *compact disk.*

c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Pesan visual yang terdengar dan terlibat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film, video dan juga televisi yang dapat disambungkan pada alat proyeksi.

d. Multimedia

Multimedia merupakan jenis media yang melibatkan berbagai macam indera dalam sebuah proses pembelajaran. Multimedia dapat dicontohkan serta memberikan pengalaman

langsung melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat.[3]

Leshin dkk. Mengemukakan bahwa terdapat beberapa bentuk perbedaan antara jenis media pembelajaran satu dengan lainnya, di antaranya yaitu:[4]

1) Media Berbasis Manusia

   Media berbasis manusia merupakan jenis media yang dilakukan secara langsung oleh manusia dalam mengomunikasikan sebuah pesan atau informasi.

2) Media Berbasis Cetakan

   Jenis media yang sering ditemukan dan digunakan adalah media cetak seperti buku kerja, buku teks, buku panduan, surat kabar, dan majalah.

3) Media Berbasis Visual

   Media visual merupakan jenis media yang berisi gambar atau ilustrasi yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik mereka, yaitu dengan memberikan

[3] Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD* (Malang: Penerbit Ediide Ingrafika, 2016), 34.

[4] Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 50.

gambaran atau visual untuk memotivasi proses belajar peserta didik.

4) Media Berbasis Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan antara suara dan gambar. Untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran, perlu dilakukan beberapa tahapan tertentu. Contohnya adalah televisi, video, slide, dan pita rekaman yang berbasis audio visual.

5) Komputer

Sebagai media pembelajaran, komputer adalah rangkaian perangkat keras *(hardware)* yang dapat dipergunakan. Komputer dapat dipasang dengan berbagai jenis program pembelajaran. Komputer dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan dan mudah diakses.

3. Fungsi Media

Media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam pendidikan modern, yakni menyediakan informasi yang mudah diakses, memfasilitasi interaksi dan kolaborasi, serta meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Dengan media pembelajaran, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, memperoleh pengetahuan dari berbagai bentuk informasi, berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas, serta memahami konsep yang abstrak dengan lebih baik.

Azhar Arsyad mengutarakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual, yaitu:[5]

a) Fungsi Atensi

Media visual merupakan media utama yang berperan dalam menarik dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk sepenuhnya berkonsentrasi pada isi pelajaran yang terkait dengan visual yang ditampilkan atau disertakan dalam materi pelajaran. Sebagai hasilnya, peluang peserta didik untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran meningkat.

b) Fungsi Afektif

Penggunaan media visual dapat tercermin pada tingkat kesenangan dan kepuasan peserta didik selama proses belajar atau membaca teks yang diilustrasikan dengan gambar. Gambar atau simbol visual memiliki kemampuan untuk memicu emosi dan sikap peserta didik, seperti informasi yang berkaitan dengan masalah ras atau sosial.

c) Fungsi Kognitif

Media visual dapat diamati dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gambar atau simbol visual mampu memudahkan pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

[5] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2023),16.

d) Fungsi Kompensatoris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran, khususnya media visual, dapat memberikan konteks untuk mempermudah pemahaman teks dan membantu peserta didik yang kurang terampil dalam membaca untuk mengorganisasi informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Secara sederhana, media pembelajaran berperan dalam membantu peserta didik yang kurang terampil dan lambat dalam memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks atau verbal.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Siti Fadjararajani, dkk. mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan, antara lain dapat meningkatkan keinginan dan minat peserta didik yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, serta memberikan pengaruh psikologis yang positif pada peserta didik.[6] Selain itu, terdapat beberapa manfaat lain dari penggunaan media pembelajaran di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyampaian sebuah pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan protes dan hasil belajar.

[6] Siti Fadjarajani, dkk. *Media Pembelajaran Transformatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal. 08.

b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
c. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru.
d. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih antara peserta didik dan lingkungannya secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

5. Kriteria Pemilihan Media

Siti Fadjararajani, dkk. mengemukakan bahwa media dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh serta mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
d. Ketrampilan guru dalam menggunakan jenis media yang digunakan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya

dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan dilihat pada medianya, tetapi tergantung dampak dari penggunaannya selama pengajaran berlangsung. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pengajaran berlangsung.[7]

B. Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal

1. Pengertian Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal

Media Kotak Tajwid Pintar adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah tajwid, khususnya dalam konteks waqaf (berhenti) dan washal (melanjutkan bacaan)[8]. Waqaf dan washal merupakan dua aspek penting dalam membaca Al-Qur'an yang mempengaruhi makna dan intonasi bacaan. Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengenali tanda-tanda waqaf dan washal, serta memahami kapan harus berhenti dan melanjutkan bacaan. Media ini biasanya dilengkapi dengan visual yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan

[7] Siti Fadjarajani, dkk. *Media Pembelajaran Transformatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal. 13-14.

[8] Al-Qur'an, Surah Al-Mulk, ayat 1-2, menjelaskan pentingnya membaca dengan benar.

minat belajar peserta didik.[9]

Salah satu media yang memuat materi waqaf dan washal adalah kotak tajwid pintar waqaf dan washal. Media pembelajaran kotak tajwid pintar waqaf dan washal merupakan salah satu salah satu media yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi waqaf dan washal. Media kotak tajwid pintar merupakan inovasi yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami materi tanda baca waqaf dan washal, media ini juga merupakan media pembelajaran yang mengombinasikan media gambar dan miniatur dengan pembelajaran interaktif.

Permainan edukasi memiliki keunggulan dalam meningkatkan daya ingat sehingga peserta didik dapat menyimpan materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pengajaran konvensional.[10] Melalui media ini, peserta didik menemukan sendiri konsep mengenai materi. Selain memudahkan dalam memahami materi, media ini juga mampu membangkitkan minat dan kerja sama antar peserta didik.

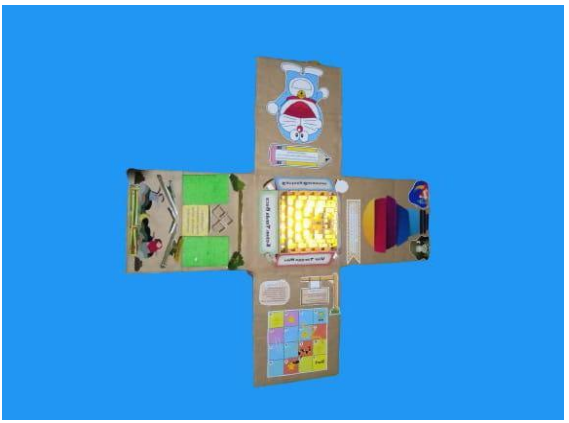
---

[9] Al-Jurjani, A. *Tajwid Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010)

[10]Anik Vega Vitianingsih, *Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal INFORM Vol. 1 No.2 (2016) ISSN: 2502-3470.

Kotak tajwid pintar terdiri dari beberapa bagian dan setiap bagian memiliki bagian penting dalam pembelajaran.

Gambar 2.1 Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal



2. Kelebihan dan Fungsi Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal

Media Kotak Tajwid Pintar memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya efektif dalam pembelajaran. Pertama, media ini interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.[11] Kedua, media ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, karena mereka dapat berlatih kapan saja dan di mana saja[4]. Ketiga, penggunaan media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif, karena visualisasi yang ditawarkan dapat memperjelas konsep waqaf dan washal.

[11] Rahman, A. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Laksana)

Fungsi utama dari media ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kaidah tajwid, serta membantu mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik[5].

Kotak tajwid pintar hadir dengan inovasi baru sebagai upaya efektif meningkatkan pemahaman materi. Salah satu komponen kotak tajwid pintar berupa gambar. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dikenal karena kesederhanaannya dalam pembelajaran. Gambar pada dasarnya membantu pembelajar dan membangkitkan minatnya dalam pembelajaran. Gambar dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan khusus materi pembelajaran.

James W. Brown, dkk. Sebagaimana dikutip Munir, mengemukakan tentang pembelajar yang belajar melalui gambar yaitu:

1) Ilustrasi gambar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik minat belajar pembelajar secara efektif.
2) Ilustrasi gambar membantu pembelajar membaca buku pembelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat isi materi teks yang menyertainya.
3) Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat pembelajar menjadi efektif.[12]

Berdasarkan pendapat di atas, untuk meningkatkan

[12] Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 147.

minat belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi waqaf dan washal digunakanlah media gambar. Media sebagai bentuk nyata dalam konten gambar yang membantu peserta didik mengetahui dan mengingat terkait materi. Gambar yang dihadirkan adalah gambar terkait tanda baca waqaf dan washal.

3. Cara Menggunakan Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal

Metode pembelajaran menggunakan media kotak tajwid pintar berlandaskan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yang disebut juga sebagai kelompok pembelajaran yang mengajar peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka serta dengan kelompok lain.[13]

Pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam media kotak tajwid pintar ini adalah *Teams Game Tournament* (TGT) yang dikembangkan oleh Robert Slavin. Metode ini mendorong peserta didik untuk bermain sambil berpikir, bekerja dalam suatu tim dan kompetitif terhadap tim yang lain.[14] Adapun cara kerja metode TGT yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa

[13]Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 161.

[14]Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, hal. 197.

kelompok dan setiap kelompok berperan aktif dalam memecahkan pertanyaan atau materi yang didapatkan dan terakhir skor dihitung berdasarkan seluruh skor anggota tim.

Cara Menggunakan Media Kotak Tajwid Pintar Waqaf dan Washal yang diterapkan pada peserta didik kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Teams Game Tournament* (TGT) dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Peserta didik berjumlah 4 anak dalam setiap kelompok, pada tiap-tiap kelompok ditentukan orang dengan urutan nomor 1, 2, 3, dan 4.
2. Orang pertama mengerjakan tantangan pada papan pertama yaitu papan kantong Doraemon. Pada tantangan yang pertama, orang pertama pada setiap kelompok maju ke depan untuk menyelesaikan tantangan pada papan pertama. Kantong Doraemon pada papan pertama terdapat petunjuk perintah untuk mencurahkan pendapat mengenai waqaf dan washal sesuai pertanyaan yang tersedia kemudian jawaban tersebut ditulis dan dimasukkan pada kantong Doraemon
3. Orang yang kedua mengerjakan tantangan pada papan yang kedua yaitu kebun tanda baca waqaf dan washal. Pada tantangan yang kedua, orang kedua bergantian maju ke depan untuk menggantikan orang pertama dan harus menyelesaikan tantangan tersebut yaitu kebun tanda baca, dengan

menanamkan stik tanda baca yang ditanamkan pada kebun waqaf atau kebun washal.

4. Orang yang ketiga mengerjakan tantangan pada papan yang ketiga yaitu *puzzle* contoh waqaf dan washal. Pada tantangan ketiga ini, orang ketiga pada kelompok yang sudah dipilih diminta untuk maju ke depan untuk menggantikan orang kedua untuk menyelesaikan tantangan yang ketiga yaitu *puzzle*, peserta didik akan mendapatkan contoh bacaan waqaf ataupun washal kemudian menempelkannya pada *puzzle,* dengan menentukan contoh bacaan waqaf atau washal.
5. Orang yang keempat akan bermain pada papan yang keempat yaitu ular tangga mini. Orang keempat maju ke depan menggantikan orang ketiga untuk memainkan tantangan ular tangga mini, dengan memahami dan mentaati aturan main ular tangga mini yaitu pertama memilih pionir, aturan kedua memulai permainan dengan melemparkan dadu, aturan ketiga apabila pionir berhenti pada tangga berarti naik, apabila berhenti pada ular maka turun dan apabila berhenti pada bintang maka mendapat tantangan yang dapat didiskusikan bersama kelompok masing-masing apabila merasa kesulitan dalam mengerjakan tantangan tersebut.

C. Pemahaman Materi Waqaf dan Washal

1. Pemahaman Materi Waqaf dan Washal

a. Pemahaman Materi *(Understanding)*

Sardiman menjelaskan bahwa pemahaman materi *(understanding)* dapat diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran yang dalam proses pembelajarannya harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasinya sehingga menyebabkan peserta didik dapat memahami suatu situasi.[15]

Pemahaman materi tidak hanya sekedar ingin tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Pemahaman dalam belajar tidak dapat dipisahkan dari unsur–unsur psikologis yang lain.

Senada dengan Sardiman, Jacobsen juga menjelaskan bahwa memahami adalah tingkatan selanjutnya dalam ranah kognitif yang mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya dengan mengubah atau memanipulasi informasi.[16] Memahami tidak hanya sekadar mengingat saja, tetapi juga mensyaratkan peserta didik untuk mentransformasikan informasi ke dalam suatu bentuk yang

---

[15]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 42.

[16]Jacobsen, dkk, *Methods for Teaching (Metode–Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam. ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 94-95.

dapat mereka pahami.

Sependapat dengan pendapat para ahli lainnya, Sudjana mengatakan bahwa "tipe hasil belajar yang tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman".[17]

Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu: 1) Pemahaman terjemahan (tingkat rendah), 2) Pemahaman penafsiran (tingkat kedua) dan 3) Pemahaman ekstrapolasi (tingkat tinggi).

Ketiga tingkatan pemahaman tersebut saling terkait satu sama lain. Pemahaman peserta didik dimulai dari tingkat rendah yaitu peserta didik masih menerjemahkan informasi yang disampaikan, kemudian peserta didik mulai memilah-milah menafsirkan informasi yang ada dan selanjutnya dianalisis pada tingkatan lebih tinggi yaitu ekstrapolasi.

Banyaknya pendapat dan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa pemahaman *(understanding)* memiliki proses pembelajaran setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Pemahaman tanpa hal tersebut menyebabkan *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.

[17]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24.

b. Indikator Pembelajaran Materi Waqaf dan Washal

Dalam materi waqaf dan washal terdapat beberapa indikator pembelajaran, peserta didik dapat dikatakan paham apabila memenuhi indikator pembelajaran materi waqaf dan washal. Sebagaimana yang tercantum dalam buku "Al-Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah" Kementerian Agama Republik Indonesia telah mengemukakan indikator pembelajaran materi waqaf dan washal sebagai berikut:

1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan cara baik dan benar.
2) Mampu menyatakan keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
3) Mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal.
4) Mampu mengidentifikasi waqaf dan wasal dalam bacaan.
5) Mampu menerapkan hukum bacaan waqaf dan wasal.
6) Mampu mempraktikkan bacaan waqaf dan wasal dalam membaca Al-Qur'an.
7) Mampu merinci pembagian waqaf dan wasal.[18]

Dengan indikator tersebut dapat dijadikan peta konsep materi waqaf dan washal yaitu; a) dengan kegiatan pengamatan dan mengetahui pengertian waqaf dan washal, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan cara baik dan benar; b) dengan contoh, analisa peserta didik, refleksi

[18] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 86.

dan hikmah peserta didik menjalankan sikap cermat dalam menjalankan tugas; c) dengan paparan pembagian, macam, contoh materi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian waqaf dan washal, mampu mengidentifikasi waqaf dan washal dalam Al-Qur'an; d) dengan praktik kegiatan peserta didik, peserta didik terampil menerapkan dan mempraktikkan bacaan waqaf dan washal saat membaca Al-Qur'an.

2. Materi Waqaf dan Washal

1. Hukum Bacaan Waqaf (Berhenti)

a. Pengertian Waqaf

Dalam buku "Al-Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah", Kementerian Agama Republik Indonesia (2019) mengemukakan pengertian waqaf secara bahasa berarti berhenti, sementara berdasarkan kaidah ilmu tajwid secara istilah waqaf berarti memberhentikan bacaan Al-Qur'an untuk mengambil napas sejenak atau langsung memberhentikan bacaan. Ada yang memaknai waqaf dengan menghentikan bacaan sejenak baik di akhir maupun pertengahan ayat.[19]

[19] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, 88.

b. Macam-Macam Waqaf

Waqaf terbagi dua bagian yang didasarkan pada niat pembaca Al-Qur'an saat menghentikan bacaan Al-Qur'an.

1) Waqaf Idtirari (**الوَقْفُ الإِضْطِرَارِى**)

Yakni menghentikan bacaan pada ayat yang belum sempurna ketika dalam keadaan terpaksa baik karena kehabisan napas, karena lupa, karena bersin, batuk dan sebab-sebab lainnya.

2) Waqaf Ikhtiyari (**الوَقْفُ الإِخْتِيَارِى**) [20]

Waqaf ini biasa juga disebut waqaf ijtihadi yakni seseorang pembaca Al-Qur'an sesuai pilihan dirinya karena pemahamannya atas kaidah Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.

Waqaf ikhtiyari ini dibagi lagi dalam delapan macam yakni sebagai berikut:

a) Waqaf Tam

Yakni menghentikan bacaan Al-Qur'an pada kalimat yang dari segi makna dan lafalnya tidak berkaitan dengan ayat sebelum atau sesudah.

b) Waqaf Kafi

Waqaf pada suatu kalimat yang dibaca sempurna tanpa melakukan pemotongan kalimat di tengah ayat, dan tidak memiliki kaitan dari segi makna.

[20] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, 88.

c) Waqaf Hasan

Yakni menghentikan bacaan Al-Qur'an pada ayat yang susunan kalimatnya sudah sempurna.

d) Waqaf Qabih

Menghentikan bacaan Al-Qur'an pada tengah-tengah ayat atau ayat yang tidak sempurna sehingga berpengaruh pada arti dan kandungan ayat, waqaf ini harus dihindari.

e) Waqaf Bayan

Menghentikan bacaan Al-Qur'an pada suatu kalimat ayat yang masih ada keterkaitan antara lafal sebelum dan sesudahnya. Karena keterkaitan ini sehingga lafal sesudahnya tidak dapat dimengerti tanpa lafal sebelumnya.

f) Waqaf Jaiz

Menghentikan bacaan Al-Qur'an pada kalimat dalam sebuah ayat dan lafal yang datang setelah berhenti membaca itu bisa dijadikan awal bacaan tanpa mengurangi arti maksud kalimat.

g) Waqaf Salih

Menghentikan bacaan pada sebuah kalimat karena lafal tempat dia berhenti menjelaskan lafal ayat sesudahnya.[21]

[21] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, 89.

h) Waqaf Mafhum

Menghentikan bacaan Al-Qur'an pada kalimat yang sempurna baik dari segi lafal maupun arti ayat sehingga kalimat tersebut bisa dijadikan awal bacaan tanpa merusak arti dan maksud ayat.

c. Tanda-Tanda Waqaf

Tabel 2.1 Tanda-Tanda Waqaf

No	Tanda Waqaf	Pengertian	Contoh
1.	ط	Waqaf mutlaq, yang berarti lebih utama berhenti daripada dilanjutkan membaca.	وَلَايُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَاۗ كَذٰلِكَ نَجْزِى كُلَّ كَفُوْرٍ
2.	م	Waqaf lazim, wajib berhenti.	وَاِنَّ مِنْ شِيْعَتِهٖ لَاِبْرٰهِيْمُۘ اِذْ جَاۤءَ رَبَّهٗ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ
3.	ج	Waqaf jaiz, boleh berhenti ataupun melanjutkan membaca.	ذٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّۚ فَمَنْ شَاۤءَ اتَّخَذَ اِلٰى رَبِّهٖ مَاٰبًا
4.	صلى	Waqaf waslu ula, lebih utama lanjut tanpa berhenti.	وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ حَقٍّۙ وَيَقْتُلُوْنَ الَّذِيْنَ

No	Tanda Waqaf	Pengertian	Contoh
			يَأْمُرُوْنَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ
5.	قف	Waqaf mustahab, lebih utama berhenti pada tanda waqaf.	وَلَوْشَآءَاللّٰهُ مَااقْتَتَلُوْاقف وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَايُرِيْدُ
6.	قلى	Waqaf waqlu ula, berhenti lebih utama daripada lanjut.	عَلٰى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ ۙتَنْزِ يْلُ الْعَزِيْزِالرَّحِيْمِ
7.	ز	Waqaf mujawwaz, meski boleh berhenti namun lebih utama dilanjutkan membaca.	اَمْ لِلْاِنْسَانِ مَاتَمَنّٰىز فَلِلّٰهِ الْاٰخِرَةُ وَالْاُوْلٰى
8.	ص	Waqaf murakhas, lebih utama terus, namun boleh ketika darurat (kehabisan napas, batuk atau panjangnya ayat).	وَابْتَغُوْامَاكَتَبَ اللّٰهُ لَكُمْص وَكُلُوْاوَاشْرَبُوْ

No	Tanda Waqaf	Pengertian	Contoh
9.	ق	Waqaf qobih, lebih utama terus tanpa menghentikan bacaan.	اَنْ لَّآاِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَا نَكَ ۖ اِنِّى كُنْتُ مِنَ اَلظّٰلِمِيْنَ
10.	ك	Waqaf muthobiqun ‘ala ma qoblahu, jika ada tanda ini maka cara membacanya disamakan dengan waqaf sebelumnya.	وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا ۙ فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا ۙ فَالْمُغِيْرَاتِ صُبْحًا ۙ
11.	لا	Waqaf la Waqfu, dilarang berhenti harus diulang lagi bacaanya. Namun jika dibawahnya terdapat tanda awal ayat	فَاِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ اَحَدًا ۙ فَقُوْلِىْٓ اِنِّى نَذَرْتُ لِلرَّحْمٰنِ صَوْمًا

No	Tanda Waqaf	Pengertian	Contoh
		yang membolehkan berhenti.	
12.	۞.....	Waqaf mu'anaqah, wajib berhenti disalah satu tanda, baik diawal maupun diakhir.	وَلَاتُلْقُوْا بِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِۛ وَاَحْسِنُوْاۛ
13	سكتة	Saktah, menghentikan bacaan dengan menahan napas sejenak kira-kira dua harakat pada kata yang ditandai سكتة atau dengan huruf س kemudian langsung disambungkan pada kalimat selanjutnya.	يَجْعَلْ لَّهٗ عِوَجَاۜ ۝ قَيِّمًا لِّيُنْذِرَ.....

2. Hukum Bacaan Washal (Melanjutkan Bacaan)

Dalam buku "Al-Qur'an Hadits Kelas V Madrasah Ibtidaiyah", Kementerian Agama mengemukakan secara bahasa washal berasal dari kata **وَصَلَ** yang artinya sambung menyambung atau terus.

Sementara secara istilah ilmu tajwid washal adalah meneruskan bacaan ayat Al-Qur'an pada tanda waqaf yang seharusnya boleh berhenti dengan tidak mengambil napas, atau dengan kata lain menyambung ayat satu dengan ayat lainnya. Dengan cara sebagai berikut:[22]

1. Cara membacanya disambung dengan harakat akhir huruf pada ayat pertama tetap dibaca apa adanya jika berkharakat fathah, kasrah, dhammah.

   Contoh:

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ

   Jika diwashalkan maka dibaca:

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ

2. Ditambah "**ن**" dengan harakat kasrah jika akhir kata ayat yang akan disambung berharakat fathatain, kasratain, dan dhammatain.

   Contoh:

[22] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, 92.

قُلْ هُوَاللّٰهُ اَحَدْ

اَللّٰهُ الصَّمَدْ

Jika diwashalkan maka dibaca:

قُلْ هُوَاللّٰهُ اَحَدَنِ اَللّٰهُ الصَّمَدُ

D. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka yaitu kegiatan peneliti untuk mendapatkan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mendukung dan memperkuat penelitian ini. Berikut penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan kajian terhadap lima penelitian terdahulu yang relevan dengan topik efektivitas media pembelajaran, dapat disintesiskan bahwa keseluruhan studi tersebut terbagi ke dalam dua kategori utama. Kategori pertama mencakup penelitian yang berorientasi pada pengembangan serta pengujian efektivitas media kotak pintar dalam konteks pembelajaran umum, seperti mata pelajaran tematik dan sains. Sementara itu, kategori kedua mencakup penelitian yang secara spesifik memfokuskan diri pada pengembangan media pembelajaran ilmu tajwid, khususnya berkaitan dengan materi waqaf dan washal.[23]

[23] Sari, S. M., Ma'arij, M. Z., & Adila, D. R. (2023). *The Effectiveness of Multimedia-based Learning Media on the Achievement of Health Students'* Competences: A Literature Study. *KnE Medicine*, 25-38.

Kelompok pertama mencakup empat penelitian, yaitu oleh Kholisatun Nabila dkk. (2024) penelitiannya yang berjudul *"Penggunaan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V-B SDN Manukan Kulon II/499 Surabaya"*.[24] Tira & Melati (2025) penelitiannya yang berjudul *"Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V"*.[25] Ai Ratna Sahara dkk. (2025) penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Penerapan Media KOPIN (Kotak Pintar) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 34 Palembang"*.[26] dan Dewi Fortuna Simanjuntak dkk. (2025) tulisannya yang bertajuk *"Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pembelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar"*.[27] Keempat penelitian ini menunjukkan bahwa media kotak pintar, baik dalam bentuk Smart Box, KOPIN (Kotak Pintar), maupun

---

[24] Kholisatun Nabila, Ulhaq Zuhdi, & Wandik. *"Penggunaan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V-B SDN Manukan Kulon II/499 Surabaya."* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 09 No. 04 (2024): 923–932.

[25] Tira, T., & Melati, F. V. *Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Sultan Agung, 5(2), 126-135.

[26] Ai Ratna Sahara, Misdalina, & Melinda Puspita Sari Jaya. *"Pengaruh Penerapan Media KOPIN (Kotak Pintar) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 34 Palembang."* Jurnal Tunas Pendidikan, Vol. 7 No. 2 (2025): 499–511.

[27] Dewi Fortuna Simanjuntak, M. Jaya Adi Putra, & Zariul Antosa. "Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pembelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar." Cendikia Pendidikan, Vol. 13 No. 11 (2025).

media sejenis lainnya, memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik atau IPA. Umumnya, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Research and Development (R&D) dengan model 4-D (define, design, develop, disseminate). Validitas media divalidasi melalui uji ahli materi, ahli media, dan respon pengguna (guru dan peserta didik). Seluruh hasil penelitian menyimpulkan bahwa media kotak pintar layak, menarik, dan efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memudahkan pemahaman materi yang bersifat konkret.

Sementara itu, kelompok kedua hanya mencakup satu penelitian, yaitu oleh Miko Alifta Miliunda (2019) penelitiannya berjudul *"Game Edukasi Pengenalan Tanda Baca Waqaf dan Washal untuk Kelas 5 SD IT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura"*.[28] yang mengembangkan aplikasi game edukasi berbasis Android untuk pengenalan tanda baca waqaf dan washal bagi peserta didik kelas V. Aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur belajar, bermain, dan kuis, serta diuji menggunakan metode blackbox testing, kuisioner validasi, dan penghitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi edukasi ini berhasil meningkatkan

[28] Miko Alifta Miliunda. *"Game Edukasi Pengenalan Tanda Baca Waqaf dan Washal untuk Kelas 5 SD IT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura."* Skripsi Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

pemahaman peserta didik mengenai waqaf dan washal, serta mendapat respon positif dari guru dan peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini belum menggunakan desain eksperimen sejati, dan tidak melakukan perbandingan antar kelompok secara sistematis.

Dari sintesis tersebut, dapat dirumuskan beberapa kesenjangan penelitian *(research gap)* yang menjadi dasar penting bagi pelaksanaan penelitian ini. Pertama, belum ada satu pun penelitian sebelumnya yang mengintegrasikan media konkret (kotak tajwid pintar) dalam pembelajaran ilmu tajwid, khususnya materi waqaf dan washal di madrasah ibtidaiyah. Kedua, pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya umumnya adalah pengembangan media atau PTK, sehingga belum mampu membuktikan hubungan kausalitas antara penggunaan media dan hasil belajar secara kuat. Ketiga, belum ada penelitian yang menguji efektivitas media tajwid secara kuantitatif eksperimental dengan desain *true experiment* dan melibatkan kelompok kontrol yang memungkinkan dilakukan uji statistik lebih akurat.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka *novelty* (kebaruan) dari penelitian ini terletak pada penerapan media konkret "Kotak Tajwid Pintar" yang dirancang khusus untuk pembelajaran waqaf dan washal, serta penggunaan metode *true eksperiment (pretest-posttest control group design)* untuk mengukur efektivitas media tersebut terhadap pemahaman peserta didik. Penelitian ini menjadi terobosan karena tidak hanya memperluas inovasi pembelajaran tajwid ke dalam bentuk media konkret yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah

dasar, tetapi juga memberikan pembuktian empiris berbasis eksperimen sejati, yang sebelumnya belum ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan atau penggunaan media pembelajaran keagamaan yang efektif, teruji, dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik madrasah ibtidaiyah.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media maupun pemahaman materi waqaf dan washal. Namun belum ada penelitian yang menggabungkan dua variabel tersebut menjadi satu fokus penelitian. Sehingga penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025" merupakan penelitian baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan yang diperoleh sebagai jawaban teoritis.[29] Hipotesis dalam penelitian ini:

[29] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. XV, hlm. 96.

H_o : Penggunaan media kotak tajwid pintar tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an hadits materi waqaf dan washal di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak tahun pelajaran 2024/2025.

H_a : Penggunaan media kotak tajwid pintar efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an hadits materi waqaf dan washal di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak tahun pelajaran 2024/2025.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen yang sebenarnya (*True Experimental Design*) yaitu kajian penelitian dengan mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi penelitian.[1] Penelitian ini merupakan penelitian populasi (*Non probabilty sampel*), karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi.[2]

Bentuk *True Experimental Design* yang digunakan adalah *Posttes-Only Control Design* dengan desain penelitian seperti pada Tabel 3.1. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1 : O_2).[3]

Penelitian ini diadakan di kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak yang memiliki 2 kelas yaitu kelas VA dan VB

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 112.

[2] Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 66.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 112.

yang ditetapkan kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam penelitian ini tidak menggunakan media kotak tajwid pintar, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media kotak tajwid pintar kemudian dilakukan pengukuran. Desain penelitian seperti terlihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 *Posttest-Only Control Design*

	Grup	Variabel Terikat	Posttest
(R)	Eksperimen	X	O2
(R)	Kontrol	-	O4

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Syafiiyah Kembangarum yang terletak di Jl. Raya Kembangarum Mranggen Kec. Mranggen, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah, 59567.

2. Waktu Penelitian

   Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi cahaya diajarkan di semester genap pada peserta didik kelas V MI Syafiiyah Kembangarum. Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada tanggal 27 Juni sampai tanggal 5 Juli 2025 .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA dan VB MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak. Kelas Va berjumlah 20 peserta didik dan kelas VB berjumlah 20 peserta didik.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[5] Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Non probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[6] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[7] Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 112.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 122

dengan kesalahan yang sangat kecil.[8] Sampel penelitian yang diambil untuk kelas VA MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak (kelas kontrol) sebanyak 20 pesrta didik dan sampel kelas VB MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak (kelas eksperimen) sebanyak 20 peserta didik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Hatch dan Farhady menyatakan "bahwa variabel secara teoritis diartikan sebagai atribut, seseorang, atau objek, yang mempunyai "*varian*" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".[9] Ada dua variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[10] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pemahaman materi. Indikator hasil belajar yang diteliti adalah pemahaman peserta didik kelas V pada materi waqaf dan washal serta nilai ketuntasan minimal mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 124

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61

a. Indikator pembelajaran pemahaman materi waqaf dan washal adalah:
   1) Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan cara baik dan benar.
   2) Peserta didik mampu menyatakan keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
   3) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal.
   4) Peserta didik mampu mengidentifikasi waqaf dan wasal dalam bacaan.
   5) Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan waqaf dan wasal.
   6) Peserta didik mampu mempraktikkan bacaan waqaf dan wasal dalam membaca Al-Qur'an.
   7) Peserta didik mampu merinci pembagian waqaf dan washal.

b. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak adalah 65.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang

diobservasi.[11] Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media kotak tajwid pintar terhadap pemahaman materi waqaf dan washal peserta didik kelas V MI Syafiiyah Kembangarum.

Indikatornya adalah:

a. Penggunaan media kotak tajwid pintar saat kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi.[12]
b. Penggunaan media kotak tajwid pintar membantu pemahaman materi.[13]

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, dan agenda.[14] Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), data nama-nama peserta didik kelas VA dan VB di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak, serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

---

[11] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 54.

[12] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011) hlm 32

[13] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2006) hlm 121

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) hlm. 206

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum dilakukan penelitian dan kondisi peserta didik kelas penelitian yaitu kelas VA dan VB di MI syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono "bahwa wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk mendapat informasi awal tentang berbagai isi atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti".[15]

3. Tes

Istilah tes diambil dari kata testum, yang dalam bahasa prancis kuno artinya piringan untuk menyisihkan logam-logam mulia.[16] Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 197

[16] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm.52.

menggambarkan respon subjek terhadap item yang diberikan.[17] Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[18]

Tes dalam penelitian ini yaitu *posttest. Posttest* adalah tes yang dilakukan peneliti kepada subjek/responden sebagai bagian dari pengukuran setelah dilakukan *treatment.*

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas Soal

Sebuah soal dikatakan valid apabila test tersebut mengukur apa yang hendak diukur.[19] Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi biserial.[20] Seperti terlihat pada persamaan 3.1

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}} \quad \text{.....} \text{ Persamaan 3.1}$$

---

[17] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 138.

[18] Nana Sudjana, *Penilaiana Hasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.35.

[19] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 138.

[20] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 79

Keterangan:

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

p = Proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q = Proporsi peserta didik yang menjawab salah

$$q = 1 - p$$

Selanjutnya nilai r_hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product momen*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas Soal tes

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan pada obyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabel item soal bentuk objektif digunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson)",[21] seperti terlihat pada persamaan 3.2

[21] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 100-101.

$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[\frac{S^2 - \sum p_i q_i}{S^2}\right]$ ..... Persamaan 3.2

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

q = 1 -p

S^2 = Varians

$\sum pq$ = Jumlah nilai perkalian p dan q

n = Banyaknya item

Kemudian dari harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga rdalam tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.[22] Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung dengan rumus indeks kesukaran butir soal. seperti terlihat pada Persamaan 3.3

$P = \frac{B}{JS}$ ..... Persamaan 3.3

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

[22] Anas Sudjiono, *Pengnatar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 372.

B = Banyaknya jumlah peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.[23]

Harga tingkat kesukaran yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.[24]

d. Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak yang tinggi prestasinya hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi, atau bila diberikan kepada keduanya hasilnya sama.[25]

Seperti terlihat pada Persamaan 3.4

---

[23] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm.223.

[24] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 225.

[25] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengaja*r, hlm. 141.

$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$ .....Persamaan 3.4

Keterangan:

D = Daya beda soal

J_A = Banyaknya peserta didik pada kelompok atas yang menjawab soal salah

J_B = Banyaknya peserta didik pada kelompok bawah yang menjawab soal salah

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal benar

Klasifikasi daya pembeda:

$D \leq 0{,}00$	Sangat Jelek
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	Jelek
$0{,}20 < D \leq 0{,}40$	Kategori soal sukar
$0{,}40 < D \leq 0{,}70$	Kategori soal sedang
$0{,}70 < D \leq 1{,}00$	Kategori soal mudah.[26]

2. Analisis Data Awal

Analisis awal digunakan untuk melihat objek penelitian sebelum dikenakan treatment pada objek tersebut. Kedudukan kedua objek tersebut mempunyai tingkat kemampuan rata-rata

[26] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penddikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 232.

yang sama. Data awal yang digunakan yaitu hasil ulangan formatif materi sebelumnya dengan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis, harus dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi* Kuadrat. Seperti terlihat pada Persamaan 3.5

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \ldots\ldots \text{Persamaan 3.5}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi* Kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan.[27]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan. Akan tetapi apabila tidak terbukti maka peneliti harus melakukan pembetulan-pembetulan metodologis.Data diambil

[27] Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 273

dari data populasi yang telah dipilih sebagai sampel. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama.

Keterangan:

σ_1 = Varians nilai data awal kelas yang pembelajarannya menggunakan media kotak tajwid pintar

σ_1 = Varians nilai data awal kelas yang pembelajarannya menggunakan media konvensional

Rumus yang digunakan seperti pada Persamaan 3.6

$$F_{hitung} = \frac{varian\ besar}{varian\ terkecil} \quad \text{.....Persamaan 3.6}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = banyaknya data terbesar dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan homogen.[28]

[28] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 140-144

c. Uji kesamaan Dua Rata-Rata Awal

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama sebelum dikenai treatment. Untuk menguji ini digunakan t tes. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata-rata ini adalah:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata nilai IPA kelompok eksperimen.

μ_2 = Rata-rata nilai IPA kelompok kontrol.

Dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak Ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Ha : Ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol Rumus yang digunakan seperti Persamaan 3.7.[29]

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$ ..... Persamaan 3.7

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

[29] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : Banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : Varian kelompok eksperimen

s_2^2 : Varian kelompok kontrol

s^2 : Varian gabungan

Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 5%.[30]

3. Analisis Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir berupa tes pilihan ganda. Dari hasil tes akhir inin akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan analisis tahap akhir, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalias

Uji kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

[30] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sama dengan rumus pada analisis data tahap awal

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Akir

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes yaitu uji satu pihak (uji pihak kanan) dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$
$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada pembelajaran Al-Qur'an hadits materi waqaf dan washal menggunakan media kotak tajwid pintar.

μ_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada pembelajaran Al-Quran hadits materi waqaf dan washal tidak menggunakan media kotak tajwid pintar

H_o = tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_a = Ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji *t.* Seperti terlihat pada Persamaan 3.8.[31]

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{..... Persamaan 3.8}$$

Dengan:

$$s = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Skor rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 : Varian kelompok eksperimen

s_2^2 : Varian kelompok kontrol

S : Standar deviasi

n_1 : Banyaknya subyek dari kelompok eksperimen

n_2 : Banyaknya subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{(1-a)}$ dan H_0 ditolak jika *t* mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi *t* adalah (n_1+n_2-2) dengan peluang 1 - a.

[31] Anas Sudijono, *PengantarEvaluasiPendidikan,* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2008), hlm.239.

4. Analisis N-Gain (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Uji peningkatan hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi waqaf dan washal sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Seperti terlihat pada Persamaan 3.9. Untuk kategori gain peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut:[32]

(g) ≥ 0,7 : Tinggi

0,7 > (g) ≥ 0,3 : Sedang

(g) < 0,3 : Rendah

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$$ .... Persamaan 3.9

Keterangan:

S_{pre} = Skor rata-rata nilai awal

S_{post} = Skor rata-rata *Posttest*

G = Nilai rata-rata gain yang dinormalisasi.

[32] Ascough, R. S., Learning (about) outcomes: How the focus on assessment can help overall course design, *Canadian Journal of Higher Education*, *41*(2) (2011), 44-61.

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen yang sebenarnya *(true experimental design),* bentuk yang digunakan adalah *posttest-only control design.* Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas eksperimen, peneliti menggunakan media kotak tajwid pintar dengan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe* TGT *(Team Group Tournament).* Peneliti menjelaskan materi waqaf dan washal ke peserta didik. Peneliti memberikan penguatan materi dengan menggunakan metode tanya jawab dan menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik. Pada kelas katrol, peneliti hanya menggunakan media papan tulisa, buku pegangan gurudan buku pegangan peserta didik. Peneliti melakukan penguatan materi dengan menggunakan metode tanya jawab dan menympulkan materi bersama-sama dengan peserta didi.

Kedua kelas sebelum diberi perlakuan baik kelas katrol (VA) dan kelas eksperimen (VB) harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Untuk itu kedua kelas diadakan uji normalitas dan uji kesamaan dua varians yang disebut uji homogenitas serta uji kesamaan dua rata-rata.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik data dari nilai ulangan harian maupun data dari nilai tes sebelum penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan analisis data ini, yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dan dalam pembuktiannya menggunakan uji t.

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian di kelas VI. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah baik atau belum. Setelah mendapatkan data dari hasil soal uji coba, peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Adapun analisis hasil uji coba soal adalah sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Soal dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan item yang valid tersebut dapat digunakan untuk *posttest*.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus korelasi biserial. Seperti terlihat pada Persamaan 3.1

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 30$ dan taraf signifikan 5% di dapat $r_{tabel} = 0{,}361$, jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0{,}361$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,361). Hasil perhitungan validitas butir soal uji coba dapat dilihat di lampiran 12

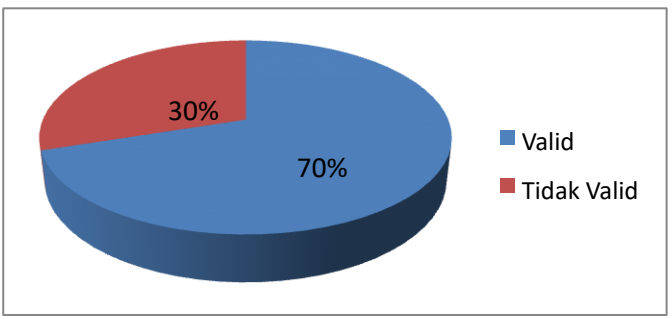
Hasil analisis validitas butir soal uji coba terdapat 21 butir soal valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30. Sedangkan butir soal yang tidak valid terdapat 9 butir soal yaitu nomor: 3, 9, 13, 14, 15, 19, 20, 26, 28. Seperti terlihat pada Tabel 4.1

Dari Tabel 4.1 dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba setelah diujikan di kelas VI dari 30 butir soal, terdapat 21 yang valid atau 70%, sedangkan soal yang tidak valid ada 9 butir soal atau 30%. Untuk lebih jelasnya presentase tersebut digambarkan pada Gambar 4.1 sehingga soal yang valid dipakai untuk soal *posttest*, dan menghapus soal yang tidak valid.

Soal yang tidak valid di sebabkan oleh peserta didik mengalami kesulitan memahami pertanyaan yang ada di dalam soal dan Jawaban dari masing-masing item soal bisa di prediksi oleh peserta didik. Selain itu waktu pengerjaan soal tidak cukup yang mengakibatkan peserta didik memberikan jawaban dengan tergesa-gesa.

Tabel 4.1 hasil perhitungan Validitas Butir Soal

Kriteria	R_{tabel}	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Valid	0,361	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30	21	70%
Tidak valid		3, 9, 13, 14, 15, 19, 20, 26, 28	9	30%



Gambar 4.1 Presentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas

soal maka digunakan rumus KR-20 Seperti terlihat pada Persamaan 3.2.

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabitas butir soal no.11 $r_{11} = 0{,}798$ dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $k = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0{,}361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka koefisien reliabilitas butir soal no.11 memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk mengetahui kriteria soal, apakah termasuk kriteria soal yang sedang, sukar atau mudah. Untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus seperti terlihat pada Persamaan 3.3. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat di lihat dalam Lampiran 14

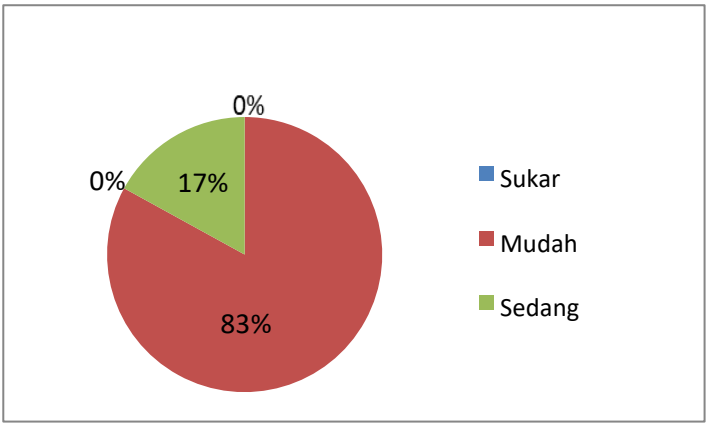
Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: tidak terdapat soal yang berkriteria sukar dan sangat mudah, sedangkan 25 Soal dengan kriteria mudah yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30. Terdapat 5 Soal kriteria sedang yaitu nomor 8, 16, 23, 25, 29 dan kriteria sangat mudah 0 soal.

Dari Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba mempunyai beberapa kriteria. Butir soal yang termasuk sukar

adalah 0 atau 0%, butir soal mudah sebanyak 25 soal atau 83%, butir soal yang termasuk sedang 4 atau 17% dan butir soal yang termasuk sangat mudah adalah 0 atau 0%. Untuk lebih jelasnya presentase tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Gambar 4.2. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa banyak soal masuk dalam kategori mudah, hal ini di sebab oleh pengecoh butir soal tersebut tidak berfungsi dan sebagian besar peserta didik sudah memahami materi yang ditanyakan. Soal yang terlalu mudah tidak memberikan gambaran tentang seberapa besar penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Sukar	-	-	0%
Sedang	8, 16, 23, 25, 29	4	17%
Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30	25	83%
Sangat mudah	-	-	0%



Gambar 4.2 Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

d. Analisis Daya Beda Tes

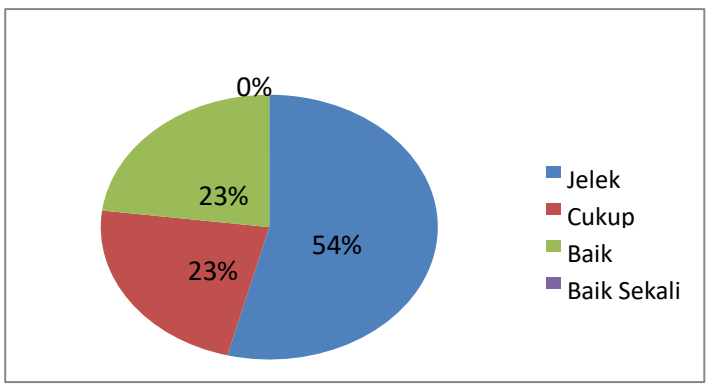
Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Hasil perhitungan daya beda butir soal dapat dilihat pada Lampiran 15.

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 16 soal dengan kriteria jelek (1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 26, 28, 30), 7 soal dengan kriteria cukup (5, 7, 12, 18, 22, 24, 27), dan 7 soal dengan kriteria baik (8, 11, 16, 17, 23, 25, 29). Untuk lebih jelasnya presentase daya pembeda soal dapat dilihat pada Gambar 4.3

Dari tabel 4.3 terlihat banyak soal yang berkategori jelek. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dikelompok bawah lebih banyak menjawab benar dari pada peserta didik di kelompok atas.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Jelek	1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 26, 28, 30	16	54%
Cukup	5, 7, 12, 18, 22, 24, 27	7	23%
Baik	8, 11, 16, 17, 23, 25, 29	7	23%
Baik sekali	-	0	0%



Gambar 4.3 Presentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

2. Analisis Data Awal Penelitian Sampel

Data awal diperoleh dari nilai hasil ulangan semester gasal sebelum penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun daftar hasil ulangan semester gasal kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran 16

a. Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat* seperti Persamaan 3.5

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai ulangan semester gasal. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$ Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Data

Kelompok	x^2_{hitung}	DK	x^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	6,345	4	9,488	Normal
Kontrol	3,454	4	9,488	Normal

Terlihat dari Tabel 4.4 bahwa uji nomalitas data awal pada kelas eksperimen (VB) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1$, diperoleh $x^2_{hitung} = 6{,}345$ dan $x^2_{tabel} = 9{,}488$.

Sedangkan uji normalitas data awal pada kelas kontrol (VA) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1$, diperoleh diperoleh $x^2_{hitung} = 3{,}454$ dan $x^2_{tabel} = 9{,}488$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari kedua kelas setara.

b. Uji Homogenitas Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians seperti terlihat Persamaan 3.6

Hasil perhitungan $F_{hitung} = 1{,}343$, dengan peluang $\frac{1}{2}a$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang $= 20 - 1 = 19$ dan dk penyebut $= 20 - 1 = 19$ serta $F_{(0,05)(19,19)} = 2{,}168$, terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa sampel-sampel tersebut homogen, sehingga dapat dikatakan bahwa varians kedua kelas tidak jauh berbeda yang berarti kemampuan kedua kelas hampir sama. Hasil uji homogenitas awal seperti terlihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas VA (Kelas Kontrol) dan VB (Kelas Eksperimen)

NO	Kelas	Fhitung	Ftabel	Kriteria
1	VA	1,343	2,168	Homogen

2	VB			

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujiannya menggunakan rumus $t-test$ seperti pada persamaan 3.7. Uji homogenitas sebelumya diketahui kedua varians sama yaitu $\sigma = 6{,}228$. Tahap selanjutnya, menghitung t_{hitung} yang hasilnya $t_{hitung} = -1{,}574$

Hasil perhitungan diperoleh dk= 20+20-2= 38, dengan $a = 5\%$ sehingga diperoleh t_{tabel} =2,020, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1{,}574 < 2{,}020$ maka H_a diterima sehingga ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kontrol. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas, terlihat bahwa kondisi kedua kelas homogen. Hal ini menunjukkan bahwa di kedua kelas sama-sama terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik berkemampuan rendah.

3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir ini di dasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan kepada peserta didik baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun daftar nilai *post-test* dapat dilihat dalam Lampiran 17.

a. Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi* Kuadrat. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan α=5% dengan dk = k – 1. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil pengujian normalitas data akhir

Kelompok	x^2_{hitung}	Dk	x^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	1,591	4	9,488	Normal
Kontrol	0,825	4	9,488	Normal

Terlihat dari Tabel 4.6 bahwa uji nomalitas data awal pada kelas eksperimen (VB) untuk taraf signifikan α=5% dengan dk = 5-1, diperoleh x^2_{hitung}= 1,591 dan x^2_{tabel} = 9,488. Sedangkan uji normalitas data awal pada kelas kontrol (VA) untuk taraf signifikan α=5% dengan dk = 5-1, diperoleh x^2_{hitung} = 0,825 dan x^2_{tabel} = 9,488. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu setelah nilai kedua kelompok penelitian dinyatakan normal, maka dapat

dilanjukan untuk perhitungan selanjutnya yaitu uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians seperti terlihat pada persamaan 3.6

Hasil perhitungan $F_{hitung} = 2{,}154$, dengan peluang $\frac{1}{2}a$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta $dk\ pembilang = 20 - 1 = 19$ dan $dk\ penyebut = 20 - 1 = 19$ yaitu F(0,05) (19,19) = 2,168 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervarian homogen.

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas VA (Kelas Kontrol) dan VB (Kelas Eksperimen)

NO	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	VA	2,154	2,168	Homogen
2	VB			

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu pihak kanan. Dikatakan terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan

$a = 5\%$, dk = 20 + 20 – 2 = 38.

Dari uji homogenitas sebelumya diketahui kedua varians sama, sehingga σ =12,140 dan $t_{hitung} = 2{,}709$. Dari data akhir diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 77{,}900$, dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 67{,}500$, dengan$n_1 = 20$ dan $n_2 = 20$ diperoleh t_{hitung}= $2{,}709$. Dengan $a = 5\%$ dan $dk = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 1{,}686$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya penggunaan media kotak tajwid pintar efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik materi waqaf dan washal kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025.

d. Uji N-Gain (Uji peningkatan hasil belajar)

Uji Peningkatan hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain (lihat lampiran 26) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil uji N-gain

Kelas	Kontrol	Eksperimen
S_{pre} (rata-rata nilai awal)	78,050	74,950
S_{post} (rata-rata nilai *posttest*)	67,500	77,900
Gain	- 11,330	2,200
Keterangan	Rendah	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa peningkatan pemahaman materi waqaf dan washal ditinjau dari hasil belajar kelas eksperimen dengan media kotak tajwid pintar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kotak tajwid pintar. Peningkatan pemahaman materi waqaf dan washal ditinjau dari hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media kotak tajwid pintar, lebih baik jika dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kotak tajwid pintar. Dengan kata lain pembelajaran menggunakan media kotak tajwid pintar efektif terhadap peningkatan pemahaman materi waqaf dan wasal peserta didik kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen demak Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kotak tajwid pintar efektif meningkatkan pemahaman materi waqaf dan washal yang terbukti dari hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian

terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media kotak pintar terdapat peningkatan lebih besar dari hasil belajar yang menggunakan media seperti papan tulis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol yang terdapat pada materi waqaf dan washal. Hal ini dikarenakan ada perbedaan perlakuan atau *treatment* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti menggunakan media kotak tajwid pintar sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan media kotak tajwid pintar tetapi menggunakan media seperti papan tulis, buku pegangan guru dan buku pegangan peserta didik. Melalui media kotak tajwid pintar, peserta didik juga dapat bermain dan mempelajari materi waqaf dan washal secara kelompok.

Penggunaan media kotak tajwid pintar berdampak positif terhadap suasana pembelajaran. Peserta didik terlihat sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Karena pembelajaran saat itu menggunakan media kkotak tajwid pintar, sehingga peserta didik lebih memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di mana seluruh hasil penelitian menyimpulkan bahwa media kotak pintar layak, menarik dan efektif dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memudahkan pemahaman materi yang bersifat konkret.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

2. Keterbatasan Kemampuan

   Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

   Keterbatasan yang penulis paparkan dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak tajwid pintar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V pada materi waqaf dan washal di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen demak. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihat yaitu pihak kanan, diperoleh t_{hitung}= 2,709 dan t_{tabel}= 1,686. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o dtolak dan H_a diterima artinya penggunaan media kotak tajwid pintar efekti dalam meningkatkan pemahaman peserta didik materi waqaf dan washal kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak", maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Kepada Pendidik

   Selalu berkarya dengan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dengan media kotak tajwid pintar dan media-media interaktif lainnya untuk meningkatkan pemahaman materi peserta

didik, supaya peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kepada Peserta Didik

   Lebih giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran media kotak tajwid pintar materi waqaf washal dan kegiatan pembelajaran lainnya, supaya dapat menerapkan tanda-tanda waqaf dan washal dalam membaca Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipuun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Karena kesempurnaan hanya milik Allah Ta'ala. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikanpeneltian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

Ai Ratna Sahara, Misdalina, & Melinda Puspita Sari Jaya. *Pengaruh Penerapan Media KOPIN (Kotak Pintar) terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 34 Palembang*. Jurnal Tunas Pendidikan, Vol. 7 No. 2: 499–511, 2025.

Al-Jurjani, A. *Tajwid Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.

Anas Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2009.

Ascough, R. S. *Learning (about) outcomes: How the focus on assessment can help overall course design*. Canadian Journal of Higher Education, 41(2): 44-61, 2011.

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Dewi Fortuna Simanjuntak, M. Jaya Adi Putra, & Zariul Antosa. *Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pembelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar*. Cendikia Pendidikan, Vol. 13 No. 11, 2025.

Farida Nur Kumala. *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Penerbit Ediide Ingrafika, 2016.

Hamidy, M. F., Nur, M., & Anisaurrohmah, A. *Pendidikan Kecerdasan Perspektif Al Qur'an Dan Hadits*. Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis, 2(1): 63-78, 2022.

Jacobsen, dkk. *Methods for Teaching (Metode–Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Julhadi, J., Sirojuddin, A., Arifin, S., Elihami, E., & Nazilah, R. *The Creativity of The Quran Hadith Teacher to Overcome Students'*

Learning Difficulties. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(4): 7239-7248, 2022.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.

Kusuma, H. W. *Isu-isu Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI).* NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 11(1): 137-162, 2024.

Miko Alifta Miliunda. *Game Edukasi Pengenalan Tanda Baca Waqaf dan Washal untuk Kelas 5 SD IT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura*. Skripsi Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.

Putra, P., & Idawati, I. *Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2): 108-119, 2017.

Rahman, A. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana. 2023

Sari, S. M., Ma'arij, M. Z., & Adila, D. R. *The Effectiveness of Multimedia-based Learning Media on the Achievement of Health Students' Competences: A Literature Study.* KnE Medicine: 25-38, 2023.

Siti Fadjarajani, dkk. *Media Pembelajaran Transformatif.* Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS UJI COBA TES

NO	NAMA	KODE
1	Abdul Ghofur	Uc-1
2	Ahmad Raditya Rafael	Uc-2
3	Aksa Tama Prawira	Uc-3
4	Alda Feyza Chalisa Anggraeni	Uc-4
5	Alvin Putra Permana	Uc-5
6	Ana Alifia Syafaatus Salwa	Uc-6
7	Daffa Arya Ghosyan	Uc-7
8	Della Erlita	Uc-8
9	Eliana Dewi	Uc-9
10	Erlangga Dwi Syahputra	Uc-10
11	Hidayat Nursamsi	Uc-11
12	Kaisya Kharizatul Fauziah	Uc-12
13	Kelvin Arya Ilham	Uc-13
14	Luqy Syifa Qolby	Uc-14
15	Micky Randika Fauzi	Uc-15
16	Muhamad Fabian Ramadani	Uc-16
17	Muhammad Andriy Sheva Rumatumia	Uc-17
18	Muhammad Aurellio Rafael	Uc-18
19	Muhammad Daffa Kenzie Alfareza	Uc-19
20	Muhammad Dhani Arridho	Uc-20
21	Muhammad Habib Manshur 'Ainun Najib	Uc-21
22	Muhammad Nazmi Faiz	Uc-22
23	Muhammad Reza Prahadian	Uc-23
24	Muhammad Ridwan Al Bukhori	Uc-24
25	Prima Bhakti Trisatiti	Uc-25
26	Rendi Dwi Ramandani	Uc-26
27	Siti Sania Indah Astutik	Uc-27
28	Zahra Nur Fadhillah	Uc-28
29	Zahwa Anastasya	Uc-29
30	Ziza Putri	Uc-30

Lampiran 2

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Haris Khanafi	E_1
2	Alfi Fajar Fatkhur Royani	E_2
3	Aprilia Azahwa	E_3
4	Bagus Sunaryo Utomo	E_4
5	Daffa Ibnu Pratama	E_5
6	El Akmal Azam Dzulmi	E_6
7	Faris Alex Pratama	E_7
8	Galang Maulana Al Hadi	E_8
9	Galang Wistara Almuna	E_9
10	Gilang Lokheswara Almuna	E_10
11	Izza Kholidatush Shidqia	E_11
12	Khoirul Azzam Setyawan	E_12
13	Marcello Pasha Junior	E_13
14	Maysa Dwi Aprilliyani	E_14
15	Muhammad Abdul Karim Al Amin	E_15
16	Muhammad Abdul Latief	E_16
17	Muhammad Azka Asyroful Anwar	E_17
18	Nada Fajria Salsabila	E_18
19	Rebeca Arsyfa Aprilia	E_19
20	Revina Duwi Anjani	E_20

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Abid Nur Aqil	K_1
2	Adinda Keisha Azzahra	K_2
3	Adnan Khiar Ardani	K_3
4	Ahmad Muntaha	K_4
5	Alesha Tiara Putri Maharani	K_5
6	Alif Vikky Aryanto	K_6
7	Aliya Zahra Afsari	K_7
8	Andis Farida	K_8
9	Arvan Dirga Pradana	K_9
10	Elsya Brilian Syafira	K_10
11	Fadil Nur Ilman	K_11
12	Fathul Arsya Alfa	K_12
13	Haikal Arya Syahputra	K_13
14	Irsyad Romadhon	K_14
15	Kayza Deswyta Maharani	K_15
16	Keyla Ananda Fitria Winarno	K_16
17	Latifatuz Zahra	K_17
18	Levin Marchelio Prakoso	K_18
19	Muhammad Ulinnuha	K_19
20	Mutiara Ulfi Khoirunisa	K_20

Lampiran 4 dan 5

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SYAFIIYAH
"MI SYAFIIYAH KEMBANGARUM"
KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK
Alamat: Jl. Raya Kembangarum Mranggen Telp. (024) 6735676
NSM: 111233210001 Email: misyafiiyah@yahoo.com NPSN: 60712685

MODUL AJAR

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	**Informasi Umum Perangkat Ajar**	
	Nama Penyusun	ANNIS MUTHI'AH MARDIYAH
	Nama Institusi	MIS Syafiiyah Kembangarum
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SD/MI
	Fase/Kelas	C/V (Lima)
	Alokasi Waktu	2x Pertemuan
2.	**Tujuan Pembelajaran**	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu menerapkan waqaf dan washal agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.
	Elemen/Domain CP	Ilmu Tajwid
	Tujuan Pembelajaran	1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan cara baik dan benar. 2) Mampu menyatakan keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. 3) Mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal. 4) Mampu mengidentifikasi waqaf dan wasal dalam bacaan. 5) Mampu menerapkan hukum bacaan waqaf dan wasal. 6) Mampu mempraktikkan bacaan waqaf dan wasal dalam membaca Al-Qur'an. 7) Mampumerinci pembagian waqaf dan washal.
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	- Apa itu waqaf dan washal? - Apakah kalian ingin mengetahui lebih dalam mengenai waqaf dan washal?
	Lingkungan Belajar	Di dalam kelas

3.	**Alur Tujuan Pembelajaran**	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 2. Bernalar Kritis: Siswa dapat menganalisis dan memahami perbedaan antara waqaf dan washal dalam bacaan Al-Qur'an. 3. Gotong Royong: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan waqaf dan washal yang tepat. 4. Mandiri: Siswa dapat berlatih membaca Al-Qur'an dengan waqaf dan washal secara mandiri di luar pembelajaran.
4.	**Materi Ajar, Alat, dan Bahan**	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Waqaf dan Washal / buku

	Fasilitas	Media kotak tajwid pintar waqaf dan washal, LKPD

5.	**Model Pembelajaran**	
	Model Pembelajaran	*Cooperative Learning tipe* TGT *(Team Group Tournament)*
6.	**Urutan Kegiatan Pembelajaran**	
	Kelas Kontrol **<u>Pertemuan 1</u>** **Pendahuluan** (5 Menit) 1. Praktikan membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama. 2. Praktikan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik hari ini. 3. Praktikan mengecek kehadiran peserta didik. 4. menejelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. **Inti** (40 Menit) 1. Praktikan menjelaskan materi waqaf dan washal, yang meliputi pengertian, jenis-jenis, tanda-tanda, dan cara penerapa waqaf dan washal. 2. Praktikan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik. 3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 4. Praktikan memberikan penguatan pada materi waqaf dan washal. 5. Praktikan membagikan soal *posttest* kepada peserta didik 6. Peserta didik diminta mengerjakan soal *postest,* dan praktikan mengawasi jalannya pengerjaan peserta didik. 7. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal *posttest,* praktikan lanjut membahas dan mengoreksi soal *postest* bersama peserta didik. **Penutup** (5 Menit) 1. Praktikan menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama praktikan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Praktikan menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucap salam. **Kelas Eksperimen** **<u>Pertemuan 2</u>** **Pendahuluan** (5 Menit) 1. Praktikan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a secara bersama-sama. 2. Praktikan menyapa peserta didik dan menamnyakan kabar peserta didik hari ini. 3. Praktikan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Praktikan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami **Inti** (40 Menit) 1. Praktikan membagi kelompok peserta didik, menjadi 5 kelompok berisi 4 peserta didik. 2. Praktikan menampilkan dan membuka kotak tajwid pintar. 3. Praktikan memaparkan cara penggunaan media kotak tajwid pintar. 4. Praktikan menjelaskan materi waqaf dan washal menggunakan media kotak tajwid pintar dan buku pendamping Al-Qur'an hadits. 5. Setelah selesai menjelaskan materi waqaf dan washal, praktikan meminta kelompok melakukan permainan dalam media kotak tajwid pintar. 6. Kelompok yang mendapatkan poin terbanyak akan mendapatkan apresiasi. 7. Setelah permainan selesai, praktikan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal *post-test*. 8. Praktikan menjelaskan tentang peraturan pada saat *post-test.* 9. Praktikan membagikan lembar soal *post-test* kepada peserta didik.	

	10. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tertib 11. Praktikan mengawasi jalannya *post-test*. **Penutup** (5 Menit) 1. Peserta didik bersama praktikan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Praktikan menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucapkan salam.	
7.	**Assesmen**	
	Target Penilaian	Individu
	Jenis asesmen	Penilaian Kognitif
8.	**Refleksi Guru dan siswa**	
	Refleksi Guru	1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2. Apakah peserta didik aktif mengikuti pembelajaran? 3. Apa kesulitan yang dialami? 4. Pada bagian mana peserta didik menghadapi kesulitan saat mengejakan tugas khir mereka?
	Refleksi Siswa	1. Apakah peserta didik senang mengikuti pembelajaran hari ini? 2. Apakah penjelasan pratikan mudah dipahami? 3. Adakah bagia materi pembelajaran yang menurutmu sulit? 4. Apakah peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi?
9.	**Daftar Pustaka**	
	Daftar Pustaka	Buku Teks Al-Qur'an Hadits MI Kelas V, KSKK Madrasah, Kemenag RI

Demak, 27 Juni 2025

Mengetahui
Guru Kelas 5

Eli Ekayani Prawati, S.Pd.
NIY. 111233210001320018

Praktikan

Anais Mathi'ah Mardiyah
NIM. 1903096042

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nur Khasin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198210082005011002

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : MI Syafiiyah kembangarum
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : V/Genap
Alokasi : 1x Pertemuan

Capaian pembelajaran (CP):
Peserta didik mampu menerapkan waqaf dan washal agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara

No	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
1	Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	3, 25
2	Mampu menyatakan keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	26
3	Mampu menjelaskan pengertian waqaf dan washal	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	1, 2, 5, 13, 16
4	Mampu mengidentifikasi waqaf dan washal dalam bacaan	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)	4, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 19, 21, 22
5	Mampu menerapkan hukum bacaan waqaf dan washal	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)	9, 11, 18, 20, 23, 24, 30
6	Mampu mempraktikkan bacaan waqaf dan	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)	27, 28, 29

	washal dalam membaca Al-Qur'an			
7	Mampu merinci pembagian waqaf dan washal	Pilihan Ganda	C4 (Menganalisis)	12, 31, 32, 33, 34, 35

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Nama	: .....
Kelas	: .....
No Absen	: .....

Latihan Soal!
Berilah tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Waqaf dalam ilmu tajwid memiliki arti ...
   A. Berhenti
   B. Menahan
   C. Terus
   D. Menyambung

2. Washal berasal dari kata وَصَلَ yang artinya ....
   A. melepas
   B. berhenti
   C. menyambung
   D. menahan

3. Jika ada temanmu saat membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda waqaf dan washal, sikap yang tepat yang harus kalian lakukan adalah ...
   A. Memarahinya karena sangat menyebalkan
   B. mengajarinya dengan sabar tentang tanda waqaf dan washal
   C. pura-pura tidak tahu dan masa bodoh
   D. menyuruhnya pergi ke tempat yang jauh

4. Dalam belajar waqaf, ada yang namanya waqaf lazim ditandai dengan huruf ... kecil
   A. ج
   B. م
   C. س
   D. ط

5. Dani membaca Al-Quran kemudian menemukan tanda waqaf muthlaq (ط) maksud dari waqaf muthlaq adalah ...
   A. Lebih utama terus
   B. Berhenti sejenak dan ambil nafas
   C. Berhenti sejenak tanpa ambil nafas
   D. Lebih utama berhenti

6. Waqaf yang di tandai dengan huruf م disebut dengan waqaf ….
   A. Saktah
   B. Muthlaq
   C. Lazim
   D. Muanaqah

7. Dalam ayat Al-Quran kalian sering menjumpai waqaf lazim (م), maksud dari waqaf lazim adalah ...
   A. Wajib terus
   B. Wajib berhenti
   C. Wajib ditahan sejenak
   D. Wajib mengulangi

8. Ketika membaca Al-Quran kalian menemukan tanda waqaf huruf ج maka disebut dengan waqaf ….
   A. Jaiz
   B. Saktah
   C. Lazim
   D. Muthlaq

9. Adapun maksud dari waqaf jaiz adalah ...
   A. Boleh berhenti atau boleh meneruskan membaca
   B. Lebih utama berhenti
   C. Lebih utama meneruskan
   D. Lebih utama menahan

10. Ridho membaca Surah Yasin ayat: 52 yang terdapat tanda سكتة maka disebut waqaf ….
   A. Saktah
   B. Lazim
   C. Mu'anaqah
   D. Muthlaq

11. Adapun maksud dari waqaf saktah adalah ...
A. Berhenti lebih baik
B. Berhenti sejenak dan mengambil nafas
C. Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas selama dua harokat/ketuk
D. Dilanjutkan lebih utama

12. Perhatikan tanda ۜ..ۜ tanda tersebut disebut waqaf…
A. Saktah
B. Jaiz
C. Lazim
D. Muanaqah

13. Tanda huruf لا dalam ayat Al-Quran bukan merupakan tanda waqaf, melainkan tanda washal. Adapun maksudnya adalah ...
A. Tidak boleh berhenti, harus diteruskan bacaannya
B. Tidak boleh terus, harus dihentikan bacaannya
C. Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas
D. Boleh berhenti boleh terus

14. Adapun maksud dari waqaf mu'anaqoh adalah ...
A. Boleh berhenti boleh terus
B. Berhenti pada salah satu tanda titik tiga
C. Lebih utama berhenti
D. Lebih utama diteruskan

15. Tanda washal alwashlu aula ditulis sebagai berikut ...
A. ق
B. قلى
C. سكتة
D. صلى

16. Adapun maksud dari tanda washal alwashlu aula adalah ...
A. Boleh berhenti boleh terus.
B. Lebih utama dihentikan bacaannya
C. Lebih utama diteruskan bacaannya
D. Wajib berhenti

17. Fatimah membaca Al-Quran, di salah satu ayat terdapat tanda قلى tanda tersebut disebut dengan ….

A. al-Waqfu aula
B. alwashlu aula
C. lazim
D. saktah

18. Adapun maksud dari tanda waqaf **قلى** adalah ...
A. Wajib terus
B. Lebih utama berhenti
C. Lebih utama terus
D. Menahan nafas

19. Kita dilarang berhenti pada akhir ayat yang terdapat tanda **لا** karena ….
A. nafas kita kuat
B. kita baru bisa baca Al-Quran
C. tanda **لا** bukan tanda waqaf, dan dapat merubah arti
D. patuh pada ustadz

20. Tanda titik tiga di dua tempat disebut ...
A. jaiz
B. muthlaq
C. lazim
D. muanaqah

21. Pada lafal: **وَلَاتُلْقُوْابِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِۛوَاَحْسِنُوْاۛ** terdapat waqaf ….
A. jaiz
B. muthlaq
C. saktah
D. lazim

22. **يَجْعَلْ لَهُ عِوَجَاۜسكتهقَيِّمَالِّيُنْذِرَ**
Lafaz bergaris bawah mengandung waqaf ….
A. lazim
B. saktah
C. jaiz
D. muthlaq

23. Tanda waqaf saktah adalah **سكتة** /huruf **س**, dibaca berhenti sejenak tanpa ambil nafas selama ….
A. Satu harokat

B. Dua harokat
C. Tiga harokat
D. Empat harokat

No	Ayat-ayat yang bertanda waqaf
1.	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا **سكتة** هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ ...
2.	لاَ نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ **ج** وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا **صلى**
3.	كَلاَّ بَلْ **سكتة** رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
4.	لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ **قلى** ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

24. Lafadz ayat yang mengandung tanda waqaf saktah ditunjukkan dengan nomor ...
A. 1 dan 3
B. 1 dan 4
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4

25. Bacalah! **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**

ayat tersebut jika diwashal ditulis dan dibaca sebagai berikut ...

A. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**
B. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**
C. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**
D. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**

26. Pilihlah A jika pernyataan benar dan B jika pernyataan salah ! Membaca Al-Quran harus sesuai dengan kaidah tajwid, di antaranya adalah dengan memperhatikan tanda waqaf dan washal dengan tepat. Adapun kita belajar membaca Al-Quran dengan makhraj dan tajwid yang benar hendaknya kepada seorang ustadz yang ahli membaca Al-Quran dan bersanad (bersambung) gurunya sampai Nabi Muhammad Saw. Saya sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

A. Benar
B. Salah

27. Pilihlah A jika pernyataan benar dan B jika pernyataan salah ! Reza adalah teman akrabmu di kampung Kauman, Reza bersama kamu tadarrus di masjid tiap selesai salat tarawih, namun karena Reza belum pernah belajar tentang waqaf dan washal dia seringkali berhenti membaca sembarangan. Sebagai teman Reza saya akan memarahinya dan melarang untuk meneruskan tadarrus di masjid karena banyak kesalahan dalam hal waqaf dan washal.

A. Benar
B. Salah

28. Pilihlah A jika pernyataan benar dan B jika pernyataan salah ! Apa yang kamu lakukan saat membaca Al-Qur'an ketika di tengah ayat ada tanda waqaf muthlaq (ط)? Saya akan memberhentikan bacaan pada ayat tersebut saat ada tanda waqaf ط

A. Benar
B. Salah

29. Contoh bacaan washal berikut **قُلْ هُوَاللهُ اَحَدَنِ اَللهُ الصَّمَدُ** adalah benar ...

A. Benar
B. Salah

30. Tanda waqaf jaiz berarti wajib berhenti ...

A. Benar
B. Salah

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	6. C	11. C	16. C	21. D	26. A
2. C	7.B	12. D	17. A	22. C	27. B
3.B	8. A	13. A	18. B	23. B	28. A
4.B	9. A	14. B	19. C	24. A	29. A
5.D	10. A	15. D	20. D	25. A	30. B

Lampiran 9

SOAL *POSTEST*

Nama	: .....
Kelas	: .....
No Absen	: .....

Latihan Soal!
Berilah tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Sedangakan washal berasal dari kata وَصَلَ yang artinya ....
   A. melepas
   B. berhenti
   C. menyambung
   D. menahan

2. Dalam belajar waqaf, ada yang namanya waqaf lazim ditandai dengan huruf ... kecil
   A. ج
   B. م
   C. س
   D. ط

3. Dani membaca Al-Quran kemudian menemukan tanda waqaf muthlaq (ط) maksud dari waqaf muthlaq adalah ...
   A. Lebih utama terus
   B. Berhenti sejenak dan ambil nafas
   C. Berhenti sejenak tanpa ambil nafas
   D. Lebih utama berhenti

4. Waqaf yang di tandai dengan huruf م disebut dengan waqaf ….
   A. Saktah
   B. Muthlaq
   C. Lazim
   D. Muanaqah

5. Dalam ayat Al-Quran kalian sering menjumpai waqaf lazim (م), maksud dari waqaf lazim adalah ...
   A. Wajib terus
   B. Wajib berhenti
   C. Wajib ditahan sejenak
   D. Wajib mengulangi

6. Ketika membaca Al-Quran kalian menemukan tanda waqaf huruf ج maka disebut dengan waqaf ….
   A. Jaiz
   B. Saktah
   C. Lazim
   D. Muthlaq

7. Ridho membaca Surah Yasin ayat: 52 yang terdapat tanda سكتة maka disebut waqaf ….
   A. Saktah
   B. Lazim
   C. Mu'anaqah
   D. Muthlaq

8. Adapun maksud dari waqaf saktah adalah ...
   A. Berhenti lebih baik
   B. Berhenti sejenak dan mengambil nafas
   C. Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas selama dua harokat/ketuk
   D. Dilanjutkan lebih utama

9. Perhatikan tanda ۖ..ۖ tanda tersebut disebut waqaf…
   A. Saktah
   B. Jaiz
   C. Lazim
   D. Muanaqah

10. Adapun maksud dari tanda washal alwashlu aula adalah ...
   A. Boleh berhenti boleh terus.
   B. Lebih utama dihentikan bacaannya
   C. Lebih utama diteruskan bacaannya
   D. Wajib berhenti

11. Fatimah membaca Al-Quran, di salah satu ayat terdapat tanda **قلى** tanda tersebut disebut dengan ….

A. al-Waqfu aula
B. alwashlu aula
C. lazim
D. saktah

12. Adapun maksud dari tanda waqaf **قلى** adalah ...

A. Wajib terus
B. Lebih utama berhenti
C. Lebih utama terus
D. Menahan nafas

13. Pada lafal: **وَلَاتُلْقُوْابِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِۛوَاَحْسِنُوْاۛ** terdapat waqaf ….

A. jaiz
B. muthlaq
C. saktah
D. lazim

14. **يَجْعَلْ لَهُ عِوَجَاۜسكتهقَيِّمًالِّيُنْذِرَ**

Lafaz bergaris bawah mengandung waqaf ….

A. lazim
B. saktah
C. jaiz
D. muthlaq

15. Tanda waqaf saktah adalah **سكتة** /huruf **س**, dibaca berhenti sejenak tanpa ambil nafas selama ….

A. Satu harokat
B. Dua harokat
C. Tiga harokat
D. Empat harokat

No	Ayat-ayat yang bertanda waqaf
1.	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا **سكتة** هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ ...
2.	لاَ نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ **ج** وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا **صلى**
3.	كَلاَّ بَلْ **سكتة** رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
4.	لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ **قلى** ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

16. Lafadz ayat yang mengandung tanda waqaf saktah ditunjukkan dengan nomor ...

A. 1 dan 3
B. 1 dan 4
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4

17. Bacalah! **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنْ**

ayat tersebut jika diwashal ditulis dan dibaca sebagai berikut ...

A. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ**
B. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنْ**
C. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنْ**
D. **بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعالَمِيْنْ**

18. Pilihlah A jika pernyataan benar dan B jika pernyataan salah ! Reza adalah teman akrabmu di kampung Kauman, Reza bersama kamu tadarrus di masjid tiap selesai salat tarawih, namun karena Reza belum pernah belajar tentang waqaf dan washal dia seringkali berhenti

membaca sembarangan. Sebagai teman Reza saya akan memarahinya dan melarang untuk meneruskan tadarrus di masjid karena banyak kesalahan dalam hal waqaf dan washal.

A. Benar
B. Salah

19. Contoh bacaan washal berikut **قُلْ هُوَاللهُ اَحَدَنِ اَللهُ الصَّمَدُ** adalah benar ...

A. Benar
B. Salah

20. Tanda waqaf jaiz berarti wajib berhenti ...

A. Benar
B. Salah

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. C	6. A	11. A	16. A
2. B	7. A	12. B	17. A
3. D	8. C	13. D	18. B
4. C	9. D	14. C	19. A
5. B	10. C	15. B	20. B

Lampiran 11

ANALISIS UJI COBA SOAL

NO	KODE	NOMOR SOAL (X)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Uc-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Uc-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Uc-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Uc-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Uc-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Uc-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Uc-19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Uc-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Uc-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	Uc-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Uc-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Uc-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	Uc-9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	Uc-16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Uc-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Uc-23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Uc-3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Uc-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	Uc-7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	Uc-14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	Uc-20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
22	Uc-15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
23	Uc-29	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
24	Uc-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	Uc-27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
26	Uc-22	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
27	Uc-21	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
28	Uc-25	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
29	Uc-10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
30	Uc-30	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah	Uc Jumlah	28	28	28	28	24	25	24	18	29	28	23	25	28	29	27
VALIDITAS	Mp	25,28571429	25,28571429	24,96551724	25,21429	25,58333	25,56	25,01667	26,88889	25,03448276	25,21429	26,54545	25,88	24,82758621	24,65517241	25,14814815
	Mt	24,76666667														
	P	0,933333333	0,933333333	0,966666667	0,933333	0,8	0,833333	0,8	0,6	0,966666667	0,933333	0,766667	0,833333	0,966666667	0,966666667	0,9
	q	0,066666667	0,066666667	0,033333333	0,066667	0,2	0,166667	0,2	0,4	0,033333333	0,066667	0,233333	0,166667	0,033333333	0,033333333	0,1
	p/q	14	14	29	14	4	5	4	1,5	29	14	2,75	5	29	29	9
	St	4,423162648														
	r hitung	0,439074597	0,439074597	0,242098969	0,378651	0,369268	0,403259	0,51999	0,587629	0,326063029	0,378651	0,666895	0,56283	0,074169048	-0,13574359	0,258738895
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 30 di peroleh rtabel =							0,361							
	Kriteria	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID
Reliabilitas	P	0,933333333	0,933333333	0,966666667	0,933333	0,8	0,833333	0,8	0,6	0,966666667	0,933333	0,766667	0,833333	0,966666667	0,966666667	0,9
	q	0,066666667	0,066666667	0,033333333	0,066667	0,2	0,166667	0,2	0,4	0,033333333	0,066667	0,233333	0,166667	0,033333333	0,033333333	0,1
	pq	0,062222222	0,062222222	0,032222222	0,062222	0,16	0,138889	0,16	0,24	0,032222222	0,062222	0,195556	0,138889	0,032222222	0,032222222	0,09
	k	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	$\sum pq$	5,798888889														
	varian (S2)	0,064367816	0,064367816	0,033333333	0,064368	0,165517	0,143678	0,165517	0,248276	0,033333333	0,064368	0,202299	0,143678	0,033333333	0,033333333	0,093103545
	Standar deviasi	0,253708132	0,253708132	0,182574186	0,253708	0,406838	0,379049	0,406838	0,498273	0,182574186	0,253708	0,449776	0,379049	0,182574186	0,182574186	0,305128588
	r11	-57,15067754	0,939632184	0,966666667	0,939632	0,834483	0,856322	0,834483	0,751724	0,966666667	0,939632	0,797701	0,856322	0,966666667	0,966666667	0,906896255
	rtabel	0,361	Dengan taraf signifikan 5% dan N= 30 diperoleh r tabel = 0,361													
	kriteria	TIDAKRELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE
Tingkat kesukaran	B	28	28	28	28	24	25	24	18	29	28	23	25	28	29	27
	JS	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	P	0,933333333	0,933333333	0,966666667	0,933333	0,8	0,833333	0,8	0,6	0,966666667	0,933333	0,766667	0,833333	0,966666667	0,966666667	0,9
	Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang
DAYA BEDA	BA	15	15	15	15	14	14	15	13	15	15	15	15	15	14	14
	BB	13	13	14	13	10	11	9	5	14	13	8	10	14	15	13
	JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	D	0,133333333	0,133333333	0,066666667	0,133333	0,266667	0,2	0,4	0,533333	0,066666667	0,133333	0,533333	0,333333	0,066666667	-0,066666667	0,066666667
	Kriteria	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK	CUKUP	JELEK	CUKUP	BAIK	JELEK	JELEK	BAIK	CUKUP	JELEK	JELEK	JELEK
KRITERIA SOAL		DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIBUANG	DIBUANG
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

NOMOR SOAL (X)															Y	Y^2	
16	17	18	19	20	21	22	25	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	784	
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	784	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	729	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	729	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27	729	
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	625	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	625	
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	24	576	
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	24	576	
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	24	576	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23	529	
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21	441	
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21	441	
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	20	400	
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19	361	
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	18	324	
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	18	324	
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	289	
0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	17	289	
11	22	24	27	27	25	28	17	23	19	29	26	25	21	28	745	18969	$\Sigma y2$ =
28,49435	26,59091	26,04167	24,8148148	24,8888889	25,72	25,42308	27,04706	25,86957	26,05263	24,7931034	25,61538	24,8	25,95238	25,28571	$(\Sigma y)2$ =	552049	
0,366667	0,733333	0,8	0,9	0,9	0,833333	0,866667	0,566667	0,766667	0,633333	0,96666667	0,866667	0,83333333	0,7	0,933333			
0,633333	0,266667	0,2	0,1	0,1	0,166667	0,133333	0,433333	0,233333	0,366667	0,03333333	0,133333	0,16666667	0,3	0,066667			
0,578947	2,75	4	9	9	5	6,5	1,307692	3,285714	1,727273	29	6,5	5	2,333333	14			
0,6344	0,683957	0,576511	0,05265657	0,08289694	0,481944	0,378355	0,744685	0,451978	0,3821	0,03218657	0,489201	0,01685 12	0,409483	0,439075			
Dengan taraf signifikan 5% dan			0,361														
VAUD	VAUD	VAUD	INVALID	INVALID	VAUD	VAUD	VAUD	VAUD	VAUD	INVALID	VAUD	INVALID	VAUD	VAUD			
0,366667	0,733333	0,8	0,9	0,9	0,833333	0,866667	0,566667	0,766667	0,633333	0,96666667	0,866667	0,83333333	0,7	0,933333			
0,633333	0,266667	0,2	0,1	0,1	0,166667	0,133333	0,433333	0,233333	0,366667	0,03333333	0,133333	0,16666667	0,3	0,066667			
0,232222	0,195556	0,16	0,09	0,09	0,138889	0,115556	0,245556	0,178889	0,232222	0,03222222	0,115556	0,13888889	0,21	0,062222			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
0,24023	0,202299	0,165517	0,09310345	0,09310345	0,143678	0,11954	0,254023	0,185057	0,24023	0,03333333	0,11954	0,14367816	0,217241	0,064368			
0,490133	0,449776	0,406858	0,305128058	0,305128058	0,379049	0,345746	0,504007	0,430183	0,490133	0,18257419	0,345746	0,37904903	0,466092	0,253708			
0,75977	0,797701	0,854483	0,90689655	0,90689655	0,856322	0,88046	0,745977	0,814943	0,75977	0,96666667	0,88046	0,85632184	0,782759	0,935652			
RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE			
11	22	24	27	27	25	28	17	23	19	29	26	25	21	28			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
0,366667	0,733333	0,8	0,9	0,9	0,833333	0,866667	0,566667	0,766667	0,633333	0,96666667	0,866667	0,83333333	0,7	0,933333			
Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sangat sukar			
10	15	15	14	14	14	15	15	14	15	15	15	15	14	15			
1	7	9	13	13	11	11	6	9	6	14	11	12	7	13			
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
0,6	0,533333	0,4	0,06666667	0,06666667	0,2	0,266667	0,6	0,333333	0,466667	0,06666667	0,266667	0,06666667	0,466667	0,133333			
BAIK	BAIK	CUKUP	JELEK	JELEK	JELEK	CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK	JELEK	CUKUP	JELEK	BAIK	JELEK			
DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI			

nilai		X*Y														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
100		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
100		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
100		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
100		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
96,66667		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
96,66667		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
96,66667		29	29	29	29	29	0	29	29	29	29	29	29	29	29	29
96,66667		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	0
93,33333		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28
93,33333		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
93,33333		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
90		27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27
90		27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27
90		27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
90		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
83,33333		25	25	25	25	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
83,33333		25	25	25	25	25	25	0	0	25	25	25	25	25	25	25
80		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24
80		24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24
80		24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24
76,66667		23	23	23	23	0	0	23	23	23	23	23	0	0	23	23
70		21	21	21	21	21	21	0	0	21	21	0	21	21	21	21
70		21	21	21	21	21	21	0	0	21	21	0	21	21	21	21
66,66667		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20
63,33333		19	19	19	19	19	19	0	0	19	0	0	0	19	19	19
63,33333		19	19	0	0	0	19	19	0	19	19	0	0	19	19	19
60		18	18	18	0	0	0	18	0	18	0	18	0	18	18	18
60		0	0	18	18	18	18	0	18	18	18	0	18	18	18	0
56,66667		0	17	17	17	17	0	0	0	0	17	17	0	17	17	0
56,66667		17	0	17	17	0	0	17	0	17	17	0	17	17	17	17
2476,667	JUMLAH	708	708	724	706	614	639	622	484	726	706	584	647	720	715	679

X*Y														
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
29	29	29	0	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	28	28	28	28
0	28	28	28	28	28	28	0	28	28	28	28	28	28	28
0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	28
27	27	27	27	0	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27
27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	0	27
0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27
0	27	27	27	27	27	27	0	0	27	27	27	27	27	27
0	25	25	0	0	25	25	25	25	25	25	25	25	0	25
0	25	25	25	25	25	25	25	25	0	25	25	0	25	25
24	0	24	24	24	24	0	0	24	0	24	24	24	0	24
0	24	24	24	24	24	24	24	0	0	0	24	24	0	24
0	24	0	24	24	24	24	0	24	24	24	0	24	0	24
0	23	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	0	23	23
0	0	0	21	21	21	21	0	0	0	21	21	21	21	21
0	0	0	21	21	21	21	0	0	0	21	21	21	21	21
0	0	20	20	20	0	0	0	0	0	20	20	0	0	20
0	19	19	0	0	19	0	0	19	19	19	19	19	0	19
0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	19	19	19	19	19
0	0	18	18	18	18	18	0	18	18	18	0	18	0	0
0	0	0	18	18	18	18	0	0	0	18	0	18	18	18
0	0	0	17	17	0	17	0	17	17	17	17	17	17	0
0	17	0	17	17	0	17	0	0	0	17	0	17	0	17
313	585	625	670	672	643	661	470	595	495	719	666	620	545	708

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p	=	Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
M_t	=	Rata-rata skor total
S_t	=	Standart deviasi skor total
p	=	Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
q	=	Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 11 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	Uc-6	1	30	900	30
2	Uc-17	1	30	900	30
3	Uc-18	1	30	900	30
4	Uc-24	1	30	900	30
5	Uc-1	1	29	841	29
6	Uc-13	1	29	841	29
7	Uc-19	1	29	841	29
8	Uc-28	1	29	841	29
9	Uc-5	1	28	784	28
10	Uc-8	1	28	784	28
11	Uc-12	1	28	784	28
12	Uc-4	1	27	729	27
13	Uc-9	1	27	729	27
14	Uc-16	1	27	729	27
15	Uc-26	1	27	729	27
16	Uc-23	1	25	625	25
17	Uc-3	1	25	625	25
18	Uc-2	0	24	576	0
19	Uc-7	1	24	576	24
20	Uc-14	1	24	576	24
21	Uc-20	1	23	529	23
22	Uc-15	0	21	441	0
23	Uc-29	0	21	441	0
24	Uc-11	0	20	400	0
25	Uc-27	0	19	361	0
26	Uc-22	1	19	361	19
27	Uc-21	0	18	324	0
28	Uc-25	0	18	324	0
29	Uc-10	1	17	289	17
30	Uc-30	0	17	289	0
JUMLAH		22	743	18969	585

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 11}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 11}} = \frac{585}{22} = 26{,}59$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} = \frac{743}{30} = 24{,}77$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 11}}{\text{Banyaknya siswa}} = \frac{22}{30} = 0{,}73$$

Lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11}	:	reliabilitas tes secara keseluruhan
S^2	:	varian
p	:	proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	:	proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$	:	jumlah hasil kali p dan q
k	:	banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0{,}2$	Sangat rendah
$0{,}2 < r_{11} \leq 0{,}4$	Rendah
$0{,}4 < r_{11} \leq 0{,}6$	Sedang
$0{,}6 < r_{11} \leq 0{,}8$	Tinggi
$0{,}8 < r_{11} \leq 1{,}0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$k = 30$

$\sum pq = 3{,}6$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{552049 - \left(\frac{18969}{30}\right)}{30} = 18380{,}5567$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30 - 1}\right)\left(\frac{18380{,}5567 - 3{,}6183}{18380{,}5567}\right)$$

$$= 1{,}0343$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori Sangat tinggi

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_P}{N}$$

Keterangan:

P	:	Indeks kesukaran
N_P	:	Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
N	:	Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-6	1	1	Uc-23	1
2	Uc-17	1	2	Uc-3	1
3	Uc-18	1	3	Uc-2	0
4	Uc-24	1	4	Uc-7	1
5	Uc-1	1	5	Uc-14	1
6	Uc-13	1	6	Uc-20	1
7	Uc-19	1	7	Uc-15	0
8	Uc-28	1	8	Uc-29	0
9	Uc-5	1	9	Uc-11	0
10	Uc-8	1	10	Uc-27	0
11	Uc-12	1	11	Uc-22	1
12	Uc-4	1	12	Uc-21	0
13	Uc-9	1	13	Uc-25	0
14	Uc-16	1	14	Uc-10	1
15	Uc-26	1	15	Uc-30	0
JUMLAH		15	JUMLAH		7

$$P = \frac{15 + 7}{30}$$

$$= 0{,}73$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 11 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D	:	Daya Pembeda
B_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
B_B	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
J_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas
JB	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D					Kriteria
0,00	<	D	≤	0,20	Jelek
0,20	<	D	≤	0,40	Cukup
0,40	<	D	≤	0,70	Baik
0,70	<	D	≤	1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-6	1	1	Uc-23	1
2	Uc-17	1	2	Uc-3	1
3	Uc-18	1	3	Uc-2	0
4	Uc-24	1	4	Uc-7	1
5	Uc-1	1	5	Uc-14	1
6	Uc-13	1	6	Uc-20	1
7	Uc-19	1	7	Uc-15	0
8	Uc-28	1	8	Uc-29	0
9	Uc-5	1	9	Uc-11	0
10	Uc-8	1	10	Uc-27	0
11	Uc-12	1	11	Uc-22	1
12	Uc-4	1	12	Uc-21	0
13	Uc-9	1	13	Uc-25	0
14	Uc-16	1	14	Uc-10	1
15	Uc-26	1	15	Uc-30	0
JUMLAH		15	JUMLAH		7

$$DP = \frac{15}{15} - \frac{7}{15}$$

$$= 0{,}53$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 11 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 16

DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kelas Kontrol	Nilai	NO	Kelas Eksperimen	Nilai
1	K-01	70	1	E-01	80
2	K-02	71	2	E-02	76
3	K-03	66	3	E-03	73
4	K-04	77	4	E-04	74
5	K-05	87	5	E-05	80
6	K-06	82	6	E-06	75
7	K-07	83	7	E-07	73
8	K-08	78	8	E-08	72
9	K-09	84	9	E-09	70
10	K-10	85	10	E-10	75
11	K-11	83	11	E-11	78
12	K-12	76	12	E-12	91
13	K-13	83	13	E-13	73
14	K-14	81	14	E-14	79
15	K-15	67	15	E-15	71
16	K-16	82	16	E-16	68
17	K-17	71	17	E-17	69
18	K-18	77	18	E-18	65
19	K-19	71	19	E-19	75
20	K-20	87	20	E-20	82

Lampiran 17

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kelas Kontrol	Nilai	NO	Kelas Eksperimen	Nilai
1	K-01	70	1	E-01	85
2	K-02	55	2	E-02	80
3	K-03	50	3	E-03	80
4	K-04	60	4	E-04	95
5	K-05	75	5	E-05	80
6	K-06	75	6	E-06	63
7	K-07	90	7	E-07	70
8	K-08	75	8	E-08	90
9	K-09	70	9	E-09	70
10	K-10	55	10	E-10	75
11	K-11	60	11	E-11	90
12	K-12	55	12	E-12	85
13	K-13	70	13	E-13	60
14	K-14	85	14	E-14	80
15	K-15	30	15	E-15	65
16	K-16	75	16	E-16	85
17	K-17	85	17	E-17	70
18	K-18	70	18	E-18	80
19	K-19	65	19	E-19	70
20	K-20	80	20	E-20	85

Lampiran 18

UJI NORMALITAS NILAI AWAL

KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	91				
Nilai Minimal	=	65				
Rentang Nilai (R)	=	26				
Banyaknya Kelas (K)	=	1+3,3Log 20	=	5,293	=	5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	5,2	=	5		

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	5,050	25,503
2	76	1,050	1,102
3	73	-1,950	3,803
4	74	-0,950	0,903
5	80	5,050	25,503
6	75	0,050	0,002
7	73	-1,950	3,803
8	72	-2,950	8,703
9	70	-4,950	24,503
10	75	0,050	0,002
11	78	3,050	9,302
12	91	16,050	257,603
13	73	-1,950	3,803
14	79	4,050	16,403
15	71	-3,950	15,603
16	68	-6,950	48,303
17	69	-5,950	35,403
18	65	-9,950	99,003
19	75	0,050	0,002
20	82	7,050	49,703
Σ	1499		628,950

Rata -rata (X) $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1499}{20}$

$= 74{,}950$

Standar deviasi (*S*)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$

$= \frac{628{,}95}{(20\text{-}1)}$

$S^2 = 33{,}103$

$S = 5{,}753$

Daftar nilai frekuensi observa kelas VA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			64,5	-1,816	0,465				
65	-	70				0,18	4	3,7	0,024
			70,5	-0,773	0,2804				
71	-	76				0,39	10	7,7	0,666
			76,5	0,269	-0,106				
77	-	82				0,3	5	6	0,161
			82,5	1,312	-0,405				
83	-	88				0,09	0	1,7	1,709
			88,5	2,355	-0,491				
89	-	94				0,01	1	0,2	3,784
			94,5	3,398	-0,5				
JUMLAH							20	X^2 =	6,345

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
Zi	$= \frac{Bk_i - \overline{X}}{S}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
E_i	= E_i x N
O_i	= f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,49

Lampiran 19

UJI NORMALITAS NILAI AWAL

KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho : Data tidakberdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	87				
Nilai Minimal	=	66				
Rentang Nilai (R)	=	21				
Banyaknya Kelas (K)	=	1+3,3Log 20	=	5,293	=	5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	4,2	=	4		

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	-8,050	64,803
2	71	-7,050	49,703
3	66	-12,050	145,203
4	77	-1,050	1,102
5	87	8,950	80,103
6	82	3,950	15,603
7	83	4,950	24,503
8	78	-0,050	0,002
9	84	5,950	35,403
10	85	6,950	48,303
11	83	4,950	24,503
12	76	-2,050	4,202
13	83	4,950	24,503
14	81	2,950	8,703
15	67	-11,050	122,103
16	82	3,950	15,603
17	71	-7,050	49,703
18	77	-1,050	1,102
19	71	-7,050	49,703
20	87	8,950	80,103
Σ	1561		844,950

Rata -rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1561}{20}$$

$$= 78{,}0500$$

Standar deviasi (S) =

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{844{,}95}{(20\text{-}1)}$$

s^2 = 44,471

s = 6,669

Daftar nilai frekuensi observa kelas VA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			65,5	-1,882	0,5				
66	-	70				0,0989	3	2	0,529
			70,5	-1,132	0,4				
71	-	75				0,2223	3	4,4	0,470
			75,5	-0,382	0,1				
76	-	80				0,2922	4	5,8	0,582
			80,5	0,367	-0,1				
81	-	85				0,2247	7	4,5	1,397
			85,5	1,117	-0,4				
86	-	90				0,101	3	2	0,475
			90,5	1,867	-0,5				
JUMLAH							20	X^2 =	3,454

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
Zi	$= \frac{Bk_i - \overline{X}}{S}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standa dari O s/d Z
Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
E_i	$= E_i$ x N
O_i	$= f_i$

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,488

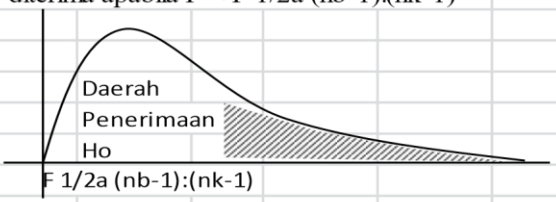
Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Sumber Variasi	VA	VB
Jumlah	1561	1499
n	20	20
$\bar{X}$	78,05	74,95
Varians (S^2)	44,47	33,103
Standart deviasi (S)	6,669	5,7535

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1)



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{44,471}{33,103} = 1,343$$

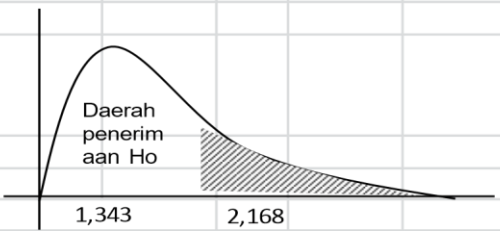
untuk $\alpha = 5\ \%$ dengan

dk pembilang = nb - k = 20 - 1 = 19

dk penyebut = nk - k =20 - 1 = 19

F (0.05)(19:19) = 2,168

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 21

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA (t-awal)

NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1499	1561
n	20	20
$\bar{X}$	74,950	78,050
Varians (s^2)	33,103	44,471
Standart deviasi (s)	5,7535	6,6687

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} = \frac{(20\text{-}1)\,.\,33{,}103 + (20\text{-}1)\,.\,44{,}471}{20+20-2}$$

$S^2 = 38{,}787$

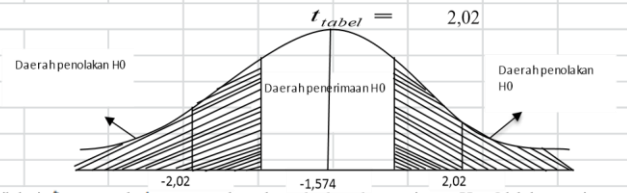
$S = 6{,}228$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}} = \frac{74{,}950 - 78{,}050}{6{,}22792\sqrt{\frac{1}{20}+\frac{1}{20}}}$$

$$= \frac{-3{,}100}{1{,}9694}$$

$t_{hitung} = -1{,}574$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 20 + 20 -2 = 38 diperoleh



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 22

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR

KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	95				
Nilai Minimal	=	60				
Rentang Nilai (R)	=	35				
Banyaknya Kelas (K)	=	1+3,3Log 20	=	5,293	=	5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	7	=	7		

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	85	7,1000	50,4100
2	80	2,1000	4,4100
3	80	2,1000	4,4100
4	95	17,1000	292,4100
5	80	2,1000	4,4100
6	63	-14,9000	222,0100
7	70	-7,9000	62,4100
8	90	12,1000	146,4100
9	70	-7,9000	62,4100
10	75	-2,9000	8,4100
11	90	12,1000	146,4100
12	85	7,1000	50,4100
13	60	-17,9000	320,4100
14	80	2,1000	4,4100
15	65	-12,9000	166,4100
16	85	7,1000	50,4100
17	70	-7,9000	62,4100
18	80	2,1000	4,4100
19	70	-7,9000	62,4100
20	85	7,1000	50,4100
Σ	1558		1775,8000

Rata -rata (X) $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1558}{20}$

$= 77,9000$

Standar deviasi (S) $=$

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$

$= \frac{1775,8}{(20-1)}$

$S^2 = 93,4632$

$S = 9,66763$

Daftar nilai frekuensi observa kelas VA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			59,5	-1,90326	0,471				
60	-	67				0,11252	3	2,3	0,24977
			67,5	-1,075754	0,359				
68	-	75				0,26095	5	5,2	0,00919
			75,5	-0,248251	0,098				
76	-	83				0,31682	5	6,3	0,28186
			83,5	0,579252	-0,219				
84	-	91				0,20146	6	4	0,96399
			91,5	1,406756	-0,42				
92	-	99				0,06702	1	1,3	0,08642
			99,5	2,234259	-0,487				
JUMLAH							20	X^2 =	1,591

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
Zi	$= \frac{Bk_i - \overline{X}}{S}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
E_i	$= E_i$ x N
O_i	$= f_i$

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,488

Lampiran 23

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR

KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	90				
Nilai Minimal	=	30				
Rentang Nilai (R)	=	60				
Banyaknya Kelas (K)	=	1+3,3Log 20	=	5,293	=	5 Kelas
Panjang Kelas (P)	=	12	=	12		

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	2,5000	6,2500
2	55	-12,5000	156,2500
3	50	-17,5000	306,2500
4	60	-7,5000	56,2500
5	75	7,5000	56,2500
6	75	7,5000	56,2500
7	90	22,5000	506,2500
8	75	7,5000	56,2500
9	70	2,5000	6,2500
10	55	-12,5000	156,2500
11	60	-7,5000	56,2500
12	55	-12,5000	156,2500
13	70	2,5000	6,2500
14	85	17,5000	306,2500
15	30	-37,5000	1406,2500
16	75	7,5000	56,2500
17	85	17,5000	306,2500
18	70	2,5000	6,2500
19	65	-2,5000	6,2500
20	80	12,5000	156,2500
Σ	1350		3825,0000

Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1350}{20}$

$= 67,5000$

Standar deviasi (S) =

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$

$= \frac{3825}{(20-1)}$

$S^2 = 201,316$

$S = 14,1886$

Daftar nilai frekuensi observa kelas VA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			29,5	-2,67821	0,496				
30	-	42				0,04	1	0,7	0,12172
			42,5	-1,7619805	0,461				
43	-	56				0,18	4	3,6	0,04419
			56,5	-0,7752714	0,2809				
57	-	70				0,36	7	7,3	0,01175
			70,5	0,2114377	-0,084				
71	-	84				0,3	5	6	0,17185
			84,5	1,1981467	-0,385				
85	-	98				0,1	3	2	0,47592
			98,5	2,1848558	-0,486				
JUMLAH							20	X^2 =	0,825

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
Zi	$= \frac{Bk_i - \overline{X}}{S}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
E_i	$= E_i$ x N
O_i	$= f_i$

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,49

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

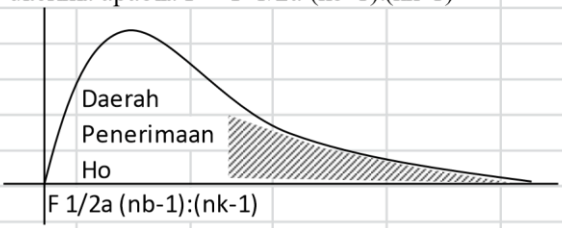
Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber Variasi	VA	VB
Jumlah	1375	1558
n	20	20
$\bar{X}$	67,5	77,9
Varians (S^2)	201,3	93,4636
Standart deviasi (S)	14,19	9,66763

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1)



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{201,3158}{93,4636} = 2,154$$

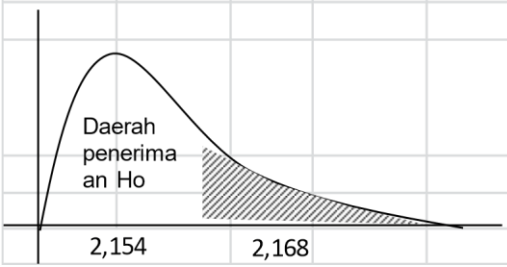
untuk $\alpha = 5\ \%$ dengan

dk pembilang = nb - k = 20 - 1 = 19

dk penyebut = nk - k =20 - 1 = 19

F (0.05)(19:19) = 2,168

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 25

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA (t-awal)
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1508	1350
n	20	20
$\bar{X}$	77,9	67,5
Varians (s^2)	93,463	201,316
Standart deviasi (s)	9,668	14,189

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(20\text{-}1)\ .\ 93{,}46316 + (20\text{-}1)\ .\ 201{,}3158}{20 + 20 - 2}$$

$S^2 = 147{,}389$

$S = 12{,}140$

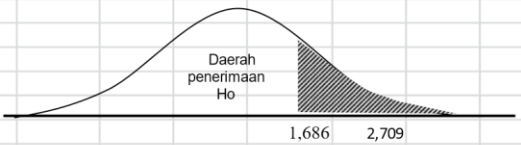
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{77{,}900 - 67{,}500}{12{,}14041\sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= \frac{10{,}400}{3{,}83913}$$

$t_{hitung} = 2{,}709$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 20 + 20 -2 = 38 diperoleh

$t_{tabel} = 1{,}686$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 26

Pengujian N-Gain

A. Nilai Awal

NO	Kelas	n	Nilai				
			Skor Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	JUMLAH
1	Eksperimen	20	100	65	91	74,95	1499
2	Kontrol	20	100	66	87	78,05	1561

B. Nilai Akhir

NO	Kelas	n	Nilai				
			Skor Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	JUMLAH
1	Eksperimen	20	100	60	95	77,9	1558
2	Kontrol	20	100	30	90	67,5	1350

Rumus $g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$

Keterangan

Spre =	Skor rata-rata nilai awal
Spost=	Skor rata-rata nilai posttest
g =	Uji gain yang dinormalisasi

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Si	78,05	74,95
Sf	67,5	77,9
N-gain	-11,3305	2,2005
Keterangan	Rendah	Tinggi

Lampiran 27

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SYAFIIYAH
"MI SYAFIIYAH KEMBANGARUM"
KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK
Alamat: Jl. Raya Kembangarum Mranggen Telp. (024) 6735676
NSM: 111233210001 Email: misyafiiyah@yahoo.com NPSN: 60712685

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 054/MIS/SK/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Syafiiyah Kembangarum menerangkan bahwa:

Nama : Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM : 1803096042
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Syafiiyah Kembangarum dalam rangka penulisan skripsi:

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Waktu Penelitian : 14 Juni-19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 24 Juni 2023
Kepala Madrasah MI Syafiiyah

Nur Kholis, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198210082005011002

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SYAFIIYAH
"MI SYAFIIYAH KEMBANGARUM"
KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK
Alamat: Jl. Raya Kembangarum Mranggen Telp. (024) 6735676
NSM: 111233210001 Email: misyafiiyah@yahoo.com NPSN: 60712685

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 081/MIS/SK/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Syafiiyah Kembangarum menerangkan bahwa:

Nama : Annis Muthi'ah Mardiyah

NIM : 1803096042

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Syafiiyah Kembangarum dalam rangka penulisan skripsi:

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOTAK TAJWID PINTAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI WAQAF DAN WASHAL PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH KEMBANGARUM MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

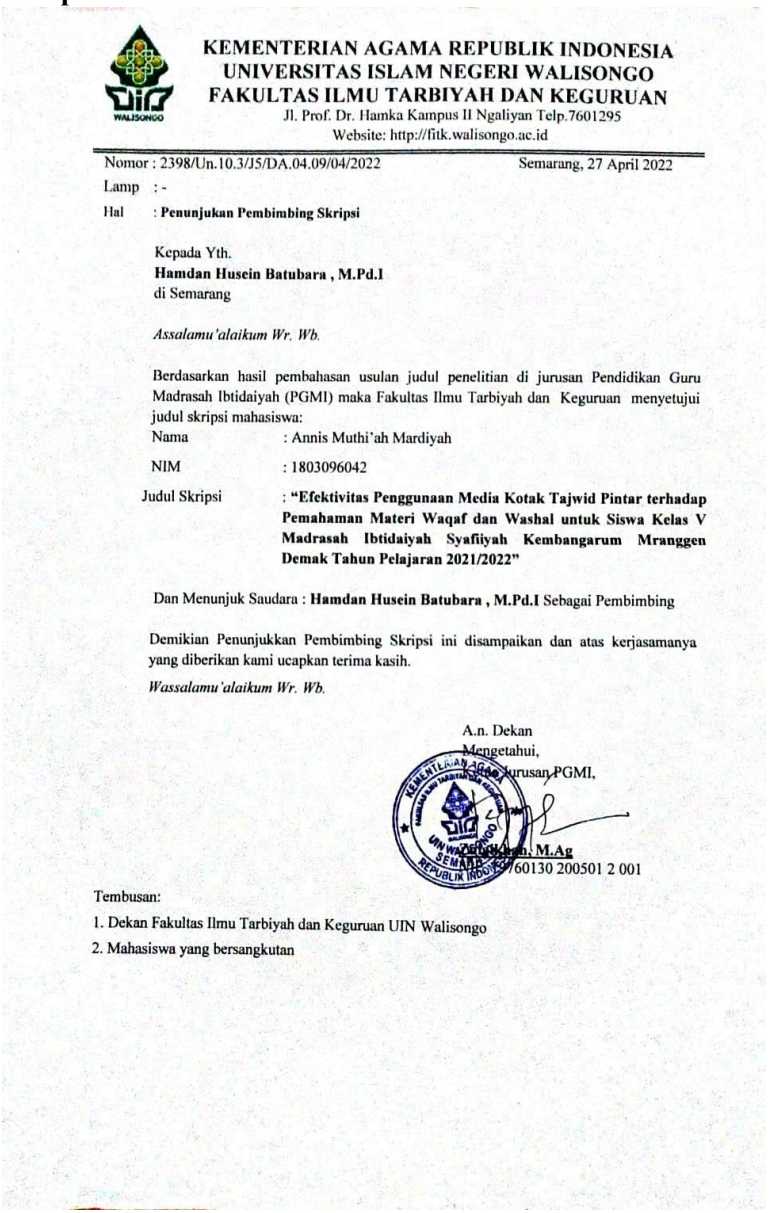
Waktu Penelitian : 24 Juni sampai 05 Juli 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 24 Juni 2025
Kepala Madrasah MI Syafiiyah

Nur Kholis, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198210082005011002

Lampiran 28



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 2398/Un.10.3/J5/DA.04.09/04/2022 Semarang, 27 April 2022
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Hamdan Husein Batubara , M.Pd.I
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Annis Muthi'ah Mardiyah

NIM : 1803096042

Judul Skripsi : **"Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022"**

Dan Menunjuk Saudara : **Hamdan Husein Batubara , M.Pd.I** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukkan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Zulkhah, M.Ag
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 29

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor: 2980/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2023 Semarang, 13 Juni 2023
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM : 1803096042

Yth.
Kepala Madrasah MI Syafiiyah Kembangarum
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	: Annis Muthi'ah Mardiyah
NIM	: 1803096042
Alamat	: Ds. Kedungwungu, RT.001/RW.004, Kec. Tegowanu Kab. Grobogan
Judul skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Kotak Tajwid Pintar terhadap Pemahaman Materi Waqaf dan Washal Peserta Didik Kelas V MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2023/2024
Pembimbing	: Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 14 Juni 2023 sampai dengan tanggal 19 Juni 2023.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

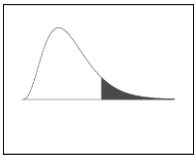
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhfid Junaedi

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 30

Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to α for $\chi^2 = \chi^2_\alpha$.

df	$\chi^2_{0.995}$	$\chi^2_{0.990}$	$\chi^2_{0.975}$	$\chi^2_{0.950}$	$\chi^2_{0.900}$	$\chi^2_{0.100}$	$\chi^2_{0.050}$	$\chi^2_{0.025}$	χ^2	χ^2
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169

Lampiran 31

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 32

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 33

TABEL *r* PRODUCT MOMENT

df=(N-2)	Tingkatsignifikansiuntukujisatuarah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkatsignifikansiuntukujiduaarah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473

Lampiran 34

Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 1
Peneliti memaparkan materi waqaf dan washal serta cara bermain menggunakan media kotak tajwid pintar



Gambar 2
peserta didik memainkan media kotak tajwid pintar bersama kelompoknya

Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 3
peneliti memaparkan materi waqaf dan washal menggunakan buku pegangan guru dan buku pegangan peserta didik



Gambar 4
Peserta diik mengerjakan postest

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Annis Muthi'ah Mardiyah
Tempat, Tanggal Lahir	: Tangerang, 31 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: WNI
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Kedungwungu RT 001/RW 004 Kecamatan Tegowanu Kabupaten Groogan
No. HP	: 0895365208633
E-mail	: annismuthiah1@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:

2004 – 2006	: TK Dharma Wanita 3
2006 - 2012	: SD Negeri 3 Kedungwungu
2012 - 2015	: MTs Negeri Mranggen
2015 - 2018	: MA Negeri 1 Kota Semarang

C. MOTTO HIDUP

Allah always with me